

# LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO




# LAPORAN TAHUNAN


**JL. DATUK SULAIMAN NO. 13 A/B KOTA PALOPO**

 [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)

 [lokapompalopo](https://www.instagram.com/lokapompalopo)

 Loka POM Palopo

 0811 4120 533

 [loka\\_palopo@pom.go.id](mailto:loka_palopo@pom.go.id)



 eKLIK

# 2021

## KATA PENGANTAR

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah Loka POM di Kota Palopo.

Loka POM di Kota Palopo yang terbentuk sejak Agustus 2018 melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan pengawasan obat dan makanan di 7 (tujuh) kabupaten/kota yang menjadi wilayah pengawasannya, yang terdiri dari, Kota Palopo, Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur, Kab. Tana Toraja, Kab. Toraja Utara, dan Kab. Enrekang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo, serta tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2021 ini. Semoga Laporan Tahunan 2021 ini bermanfaat bagi peningkatan di masa yang akan datang.

Palopo, 29 April 2022

Kepala Loka POM di Kota Palopo



**Mardianto, S.Farm., Apt**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

TIM PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

KALEIDOSKOP 2021

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

1.3 Visi dan Misi

1.4 Budaya Organisasi

1.5 Kegiatan Utama

1.6 Kegiatan Prioritas Tahun 2021

BAB. 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

B. Data Demografi

C. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana

2.2 Lingkungan Internal

2.3 Tantangan Lingkungan

BAB. 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat

1. Sampling dan Pengujian Obat

2. Pengawasan Obat

1) Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

2) Pemeriksaan Apotek

3) Pemeriksaan Toko Obat

4) Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota (IFK)

5) Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)

6) Pemeriksaan Puskesmas

7) Pemeriksaan Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan

- 3.2 Pengawasan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)
- 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
  - A. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
  - B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
- 3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetika
  - A. Sampling dan Pengujian Kosmetika
  - B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika
- 3.5 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan
  - A. Sampling dan Pengujian Pangan
  - B. Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*
  - C. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan
    - 1) Pemeriksaan Industri Pangan
    - 2) Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
  - D. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
  - E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Penertiban Produk Ilegal dan Pengawasan Keamanan Pangan
  - F. Kasus Kejadian Luar Biasa Keamanan Pangan
- 3.6 Sertifikasi Produk dan Fasilitasi Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
  - A. Audit Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan
  - B. Audit Prasertifikasi
  - C. Audit Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)
- 3.7 Pemantauan Iklan dan Label Obat dan Makanan
  - A. Pemantauan Iklan
    - 1) Iklan Obat
    - 2) Iklan Obat Tradisional
    - 3) Iklan Suplemen Kesehatan
    - 4) Iklan Kosmetika
    - 5) Iklan Pangan
    - 6) Iklan Rokok
  - B. Pemantauan Label/Penandaan
    - 1) Label/Penandaan Obat
    - 2) Label/Penandaan Obat Tradisional

- 3) Label/Penandaan Suplemen Kesehatan
  - 4) Label/Penandaan Kosmetika
  - 5) Label/Penandaan Pangan
  - 6) Label/Penandaan Rokok
- 3.8 Operasi Intelijen Obat dan Makanan
- 3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan
- 3.10 Rapat Koordinasi Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi, dan Rencana Investigasi Awal
- 3.11 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen
- A. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
  - B. Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen
  - C. Advokasi / Koordinasi ke Instansi Pemerintah/*Stakeholder* lainnya
  - D. Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan
- 3.12 Keuangan
- A. Belanja Pegawai
  - B. Belanja Modal
  - C. Belanja Barang
- BAB. 4 HAMBATAN
- A. Internal
  - B. Eksternal
  - C. Upaya Yang Telah dilakukan
- BAB. V KESIMPULAN
- BAB. VI TINDAK LANJUT
- LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1.** Sasaran Strategis Loka POM di Kota Palopo
- Tabel 2.1.** Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk
- Tabel 2.2.** Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan
- Tabel 2.3.** Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana
- Tabel 2.4.** Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kab/Kota
- Tabel 2.5.** Data Kendaraan
- Tabel 2.6.** Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia dan Golongan
- Tabel 2.6.** Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan
- Tabel 2.7.** Jumlah Alat Laboratorium
- Tabel 2.8.** Daftar Inventaris
- Tabel 2.9.** Mata Anggaran Tahun 2021
- Tabel 3.1.** Target dan Realisasi Sampel Obat dan Makanan Tahun 2021
- Tabel 3.2.** Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Tahun 2021
- Tabel 3.3.** Realisasi Sampel Obat Tradisional Tahun 2021
- Tabel 3.4.** Rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021
- Tabel 3.5.** Penilaian Indeks Efektivitas KIE
- Tabel 3.6.** SKM Tahun 2021
- Tabel 3.7.** Realisasi Anggaran Tahun 2021

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1.** Visi BPOM 2021
- Gambar 1.2.** Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan
- Gambar 1.3.** Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan
- Gambar 2.1.** Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo
- Gambar 2.2.** Jumlah Sarana Produksi Pangan di Wilayah Loka POM di Kota Palopo
- Gambar 2.3.** Foto Kantor Loka POM di Kota Palopo
- Gambar 2.4.** Kendaraan Loka POM di Kota Palopo
- Gambar 2.5.** Struktur Organisasi Loka POM
- Gambar 2.6.** SDM Berdasarkan Status Kepegawaian
- Gambar 2.7.** SDM Berdasarkan Jabatan
- Gambar 2.8.** Jumlah Inspektur dan PPNS
- Gambar 2.9.** Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia dan Golongan
- Gambar 2.10.** Distribusi Pegawai berdasarkan Kelompok Umur
- Gambar 2.11.** Foto Audit Serveilan ISO 9001:2015
- Gambar 3.1.** Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian
- Gambar 3.2.** Hasil Pemeriksaan PBF
- Gambar 3.3.** Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek
- Gambar 3.4.** Hasil Pemeriksaan Toko Obat
- Gambar 3.5.** Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kab/Kota
- Gambar 3.6.** Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit
- Gambar 3.7.** Hasil Pemeriksaan Puskesmas
- Gambar 3.8.** Hasil Pemeriksaan Klinik
- Gambar 3.9.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT
- Gambar 3.10.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi SK
- Gambar 3.11.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik
- Gambar 3.12.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
- Gambar 3.13.** Target dan Realisasi Pengawasan Iklan OMKA dan Rokok
- Gambar 3.14.** Hasil Pengawasan Iklan OMKA dan Rokok
- Gambar 3.15.** Target dan Realisasi Pengawasan Label OMKA dan Rokok Tahun 2021
- Gambar 3.16.** Hasil Pengawasan Label OMKA dan Rokok Tahun 2021
- Gambar 3.17.** Bentuk Pelaksanaan PI dan KIE Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021

**Gambar 3.18.** Latar Belakang Profesi Peserta PI dan KIE Tahun 2021

**Gambar 3.19.** Informasi atau Materi PI dan KIE Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021

**Gambar 3.20.** KIE Sosial Media Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021

**Gambar 3.21.** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2021

**Gambar 3.22.** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan

**Gambar 3.23.** Sarana Yang Digunakan Konsumen Untuk Menyampaikan Pertanyaan/ Pengaduan dan Permintaan Informasi Tahun 2021

**Gambar 3.24.** Jenis Profesi Konsumen Yang Memanfaatkan ULPK Loka POM Palopo Tahun 2021

**Gambar 3.25.** SKM Tahun 2021

**Gambar 3.26.** Realisasi Anggaran Tahun 2021

#### DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 1A      Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
Tabel 1B      Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

- |    |          |  |
|----|----------|--|
|    | Tabel 1C | Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit                            |
| 2. | Tabel 2A | Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji   |
|    | Tabel 2B | Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji   |
|    | Tabel 2C | Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji   |
|    | Tabel 2D | Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji   |
|    | Tabel 2E | Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji   |
|    | Tabel 2F | Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji   |
| 3. | Tabel 3A | Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional   |
|    | Tabel 3B | Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik   |
|    | Tabel 3C | Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  |
| 4. | Tabel 4A | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat  |
|    | Tabel 4B | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional  |
|    | Tabel 4C | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi  |
|    | Tabel 4D | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan  |
|    | Tabel 4E | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik  |
|    | Tabel 4F | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan   |
| 5. | Tabel 5  | Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika                            |
| 6. | Tabel 6A | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  |
|    | Tabel 6B | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  |
|    | Tabel 6C | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  |
|    | Tabel 6D | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  |
|    | Tabel 6E | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan  |
| 7. | Tabel 7A | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian                    |
|    | Tabel 7B | Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan |
|    | Tabel 7C | Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan   |
| 8. | Tabel 8  | Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM                  |
| 9. | Tabel 9  | Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi                                     |

Obat dan Makanan

10. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11. Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12. Tabel 12 Data Rawan Kasus
13. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14. Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
16. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18. Tabel 18 Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19. Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
20. Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
- Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan
- Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
21. Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
22. Tabel 23A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 22B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 22C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
- Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
23. Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman

Berbasis Komunitas

- Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
24. Tabel 24 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
25. Tabel 25 Keterjangkauan Pengawasan
26. Tabel 26 Jumlah Penduduk
27. Tabel 27 Sarana dan Prasarana
28. Tabel 28 Sumber Daya Manusia
29. Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
30. Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
31. Tabel 31 Uji Profisiensi / Uji Banding
32. Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
33. Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
34. Tabel 34A Kerja Sama  
Tabel 34B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
35. Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa
36. Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran
37. Tabel 37 Laporan Penerimaan PNB



## JANUARI

## FEBRUARI



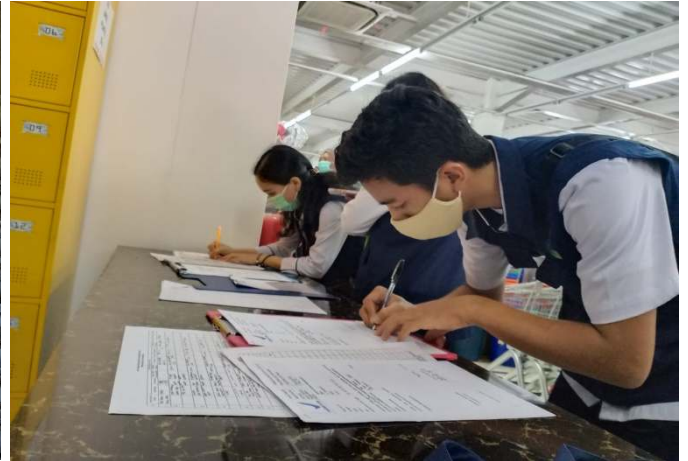


**MARET**





APRIL



**MEI**



**JUNI**

JUNI

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

# AUDIT INTERNAL



**Entry Meeting**  
Quality Management System (QMS) ISO 9001 : 2015  
2 Juni 2021

www.pom.go.id @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

# AUDIT INTERNAL



**Top Manajemen, MR dan Tim SPIP**

**Kelompok Substansi Tata Usaha**      **Kelompok Substansi Pemeriksaan dan Perindakan**      **Kelompok Substansi Infokom & Pengujian**

**Pelaksanaan Audit**  
Quality Management System (QMS) ISO 9001 : 2015  
2 Juni 2021

www.pom.go.id @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

# AUDIT INTERNAL



**Pencatatan & Perumusan Temuan Audit**  
Oleh Tim Auditor  
Quality Management System (QMS) ISO 9001 : 2015  
3 Juni 2021

www.pom.go.id @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

# AUDIT INTERNAL



**Exit Meeting**  
Quality Management System (QMS) ISO 9001 : 2015  
3 Juni 2021

www.pom.go.id @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

**BIMBINGAN TEKNIS**  
BAGI PENGELOLA SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU TIMUR

Tomoni, 25 Juni 2021  
Hotel Sikumbang

[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id) @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

**KOMUNIKASI, INFORMASI & EDUKASI**  
**KEAMANAN PANGAN**  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU UTARA

Masamba, 26 Juni 2021  
Hotel Bukit Indah

[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id) @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

**BIMBINGAN TEKNIS**  
KEAMANAN PANGAN BAGI PELAKU USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRI-P)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU

Belopo, 09 Juni 2021  
Hotel Borneo

[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id) @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

**LOKA POM DI KOTA PALOPO**

**BIMBINGAN TEKNIS**  
Kepada PENGELOLA SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU

Belopo, 14 Juni 2021  
Hotel Subur

[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id) @lokapompalopo loka\_palopo@pom.go.id Loka Pom Palopo 08114120533

JULI



## AGUSTUS



SEPTEMBER



OKTOBER





NOVEMBER



**KOMUNIKASI, INFORMASI & EDUKASI**  
“Generasi Milenial Sadar Obat Aman”



Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo

Alamat Kantor :  
Jl. Detuk Sulaiman No. 13 A/B Kel. Pontap Kec. Wara Timur, Kota Palopo

www.pom.go.id | @lka\_palopo | @lka.pom.palopo | 081142053

DESEMBER



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Pada masa revolusi industri 4.0 dan *New Normal* memberikan pengaruh terhadap pola distribusi produk yang semakin masif dan luas ke seluruh negeri. Pandemi COVID-19 membuat dunia global mengerahkan segala kemampuan untuk percepatan penanganannya. Upaya Badan POM dan pemerintah di masa pandemic COVID-19 tentunya perlu didukung dengan peran aktif masyarakat dalam memilih produk Obat dan Makanan aman untuk melindungi diri dan keluarga. Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Dalam upaya meningkatkan perlindungan Kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. System Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Pilar pertama, yaitu Sistem Pengawasan Internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua, yaitu pengawasan dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi *Pre* dan *Post Market*. Pilar ketiga yaitu, Sistem Pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan

Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka dibentuklah Loka POM di wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia, salah satunya di Kota Palopo. Sejak pembentukan tersebut, Loka POM di Kota Palopo secara mandiri melaksanakan tugas teknis operasional dan penunjang di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Cakupan wilayah kerja meliputi wilayah administratif Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang. Loka POM di Kota Palopo secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat dari produk ilegal dan/atau mengandung bahan berbahaya serta membentuk konsumen yang cerdas dalam memilih produk obat dan makanan. Pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Loka POM di Kota Palopo merupakan aksi nyata yang dilakukan oleh Badan POM dalam menghadapi tantangan serta mengawasi peredaran obat dan makanan yang ada di wilayah Kabupaten/Kota.

Disamping itu perlu upaya untuk meningkatkan komitmen, koordinasi, serta komunikasi dengan *stakeholder* berupa peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi dengan seluruh *stakeholder* yang di daerah. Dengan demikian diharapkan tujuan menciptakan masyarakat yang terlindungi dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dapat tercapai

## **1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI LOKA POM DI KOTA PALOPO**

### **1. Tugas Pokok**

Berdasarkan Pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, precursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada

wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

### **1.3 VISI DAN MISI**

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatannya, Loka POM di Kota Palopo mempunyai Visi dan Misi sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 9

Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

## 1. Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024: ***Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong***, yaitu:

**"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."**

### **Gambar 1.1.** Visi BPOM 2021

Penjelasan Visi: Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

- A. Aman:** Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- B. Bermutu:** Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- C. Berdaya saing:** Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

## **2. Misi**

Dalam upaya mewujudkan Visi Indonesia 2019-2024, Presiden Terpilih telah menetapkan Misi Indonesia 2019-2024 yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Dalam rangka mewujudkan Misi Indonesia 2019-2024 dijabarkan Misi BPOM sebagai berikut:

**i. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan.

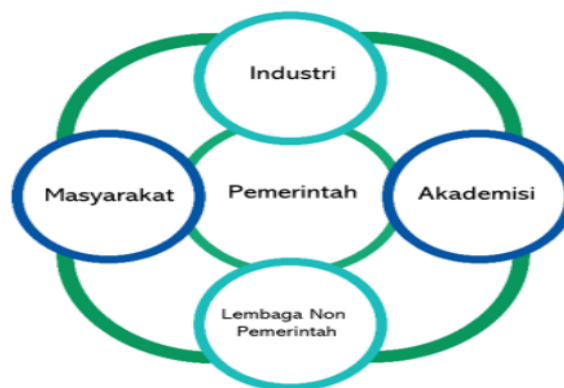
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat

dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



**Gambar 1.2.** Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



**Gambar 1.3.** Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

**ii. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

- iii. **Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga**  
Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan: **1) Standardisasi Obat dan Makanan; 2) Registrasi Obat dan Makanan; 3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk; 4) Pengujian Secara Laboratorium; 5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan**
- iv. **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**  
Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020- 2024.

#### 1.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. **Profesional** Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. **Integritas** Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. **Kredibilitas** Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. **Kerjasama Tim** Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. **Inovatif** Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. **Responsif/Cepat Tanggap** Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

### 1.5 KEGIATAN UTAMA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6
		Persentase Makanan yang memenuhisyarat	82
		Persentase Obat yang aman danbermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		Persentase Makanan yang aman danbermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasihasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaiansertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat danMakanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat danMakanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhistandar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat danMakanan	91,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yangdiperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yangdiperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakankejahatan di bidang Obat danMakanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksiReformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data daninformasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

**Tabel 1.1.** Sasaran Strategis Loka POM di Kota Palopo

### 1.6 KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2021

Kegiatan prioritas Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan

- f. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing
- h. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing
- i. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan koordinasi dan Kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

## **BAB 2**

### **KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

#### **2.1 Keadaan Umum**

Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo.

Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo memiliki fungsi pengawasan *pre* dan *post market*. Pengawasan *Pre Market* merupakan pengawasan sebelum produk obat dan makanan beredar, dengan melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka persetujuan pendaftaran/izin produksi/distribusi. Sedangkan Pengawasan *Post Market* merupakan pengawasan setelah produk Obat dan Makanan beredar meliputi sampling dan pengujian, inspeksi ke sarana produksi dan distribusi untuk menjamin penerapan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik, serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi syarat dan ketentuan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Terkait dengan peran tersebut, diperlukan institusi dengan infrastruktur pengawasan yang kuat serta Kerjasama secara sinergis dengan lintas sektor dan stakeholder, antara lain Pemerintah Daerah, Pelaku Usaha, serta Masyarakat.

Pengawasan harus mampu mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik lingkungan eksternal maupun internal yang senantiasa berubah secara dinamik, sehingga semakin mampu melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam melindungi dirinya sendiri terhadap Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, illegal, palsu dan substandar.

#### **2.2 Lingkungan Eksternal**

Dengan semakin gencarnya globalisasi dan era pasar bebas, tugas pengawasan obat dan makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Loka POM di Kota Palopo.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo meliputi 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, yaitu **Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Enrekang**. Total luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 1.937.000 jiwa. Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang diawasi sebanyak 2428 sarana. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Loka POM di Kota Palopo untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan. Dengan keterbatasan sumber daya terutama sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang perlu untuk dilakukan pengawasan maka cakupan pengawasannya tidak maksimal. Oleh karena itu perlu strategi dalam menetapkan kegiatan yang lebih prioritas sehingga hasil pengawasan dapat memberikan daya ungkit tinggi dan maksimal.

Kantor operasional Loka POM di Kota Palopo berada di Kota Palopo, yang berjarak ± 390 km dari Kota Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.

## 1. Data Umum Wilayah Kerja Dan Demografi

### A. Luas Wilayah Kerja (Km<sup>2</sup>) dan Jumlah Kabupaten

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km<sup>2</sup> atau sekitar 49% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan).



**Gambar 2.1.** Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:

- Kota : 1 Kota
- Kabupaten : 6 Kabupaten
- Jumlah Kecamatan : 104 Kecamatan
- Jumlah Desa/Kelurahan : 984 Desa/Kelurahan

No	Kabupaten	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk (Ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Palopo	247,5	184,7
2.	Kabupaten Luwu	3000,25	365,6
3.	Kab. Luwu Utara	7502,58	322,9
4.	Kab. Luwu Timur	6944,98	296,7
5.	Kab. Toraja Utara	1151,47	261,1
6.	Kab. Tana Toraja	2054,30	280,8
7.	Kab. Enrekang	1786,01	225,2
<b>TOTAL</b>		<b>22.687,09 km<sup>2</sup></b>	<b>1937</b>

Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2021

**Tabel 2.1.** Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

#### B. Pola Transportasi dan Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja,

Sebagian besar moda transportasi yang digunakan untuk melakukan pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo adalah transportasi darat. Namun demikian, terdapat pula beberapa kecamatan yang masih harus dilanjutkan dengan menggunakan alat transportasi air karena harus melintasi kawasan danau. yang terletak di wilayah Luwu Timur yang hanya dapat diakses melalui transportasi air yaitu dengan melintasi Danau Matano.

#### C. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0 – 6 jam dengan detail sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten (jam)	Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Terjauh (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Palopo	10 Menit	1 Jam
2	Luwu	1 – 2 jam	3 jam

3	Luwu Utara	2 jam	16 jam
4	Luwu Timur	5 - 6 jam	10 jam
5	Toraja Utara	1,5 - 2 jam	5 jam
6	Tana Toraja	2 - 2,5 jam	6 jam
7	Enrekang	5 - 6 jam	9 jam

**Tabel 2.2.** Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan

#### D. Lama Waktu yang diperlukan Bertugas di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan Ketika bertugas di suatu wilayah kerja minimal 1 Hari.

#### 2. Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo sebanyak sarana terdiri dari 16 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut:

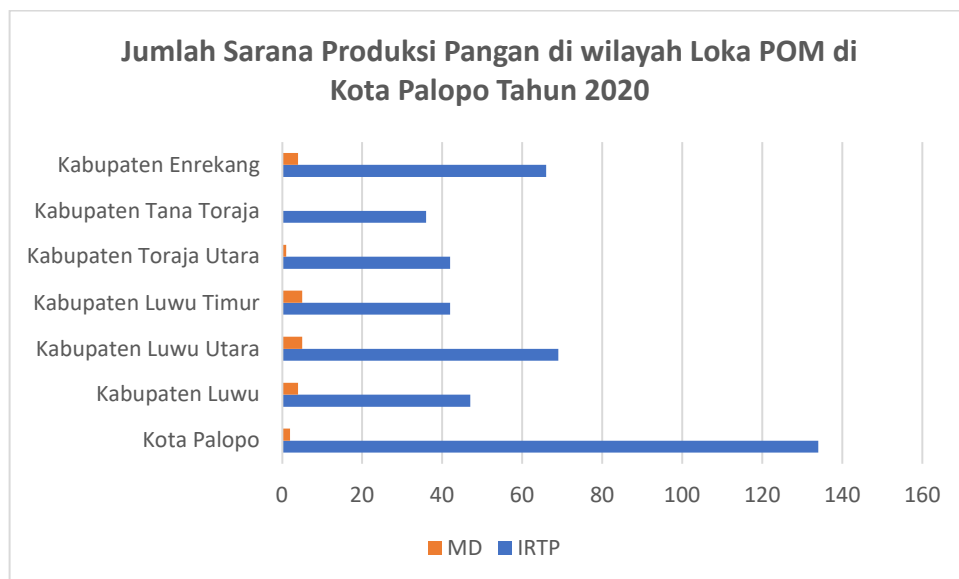
No	Jenis Sarana	Jumlah (Sarana)							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
1	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Industri OT dan SK	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Kosmetika	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Industri Pangan (MD)	2	4	5	5	1	0	4	21
5	IRTP	134	47	69	42	42	36	66	436
6	PBF	1	-	-	-	-	-	-	1
7	Apotek	81	59	39	38	17	19	30	283
8	Toko Obat	9	12	12	15	5	9	17	79
9	RS. Pemerintah / Swasta	9	2	3	2	3	3	2	24
10	Puskesmas	12	22	16	18	28	22	14	132
11	Klinik	7	6	4	7	2	4	3	33
12	Gudang Farmasi Kab/Kota (GFK)	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Sarana Distribusi Obat Tradisional	19	18	14	22	7	10	17	107
14	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	79	59	37	38	17	19	26	275
15	Sarana Distribusi Kosmetik	50	26	20	20	24	28	14	183
16	Sarana Distribusi Pangan	218	121	116	57	52	160	123	847

**Tabel 2.3.** Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Jenis Sarana

### A. Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan yang diawasi menurut Kab/Kota

Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan yang telah diawasi oleh Loka POM di Kota Palopo adalah Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan. Hal ini karena belum terdapatnya sarana produksi obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, maupun kosmetik di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo sampai dengan Desember 2021.

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa dalam Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo terdapat Industri Pangan sebanyak 21 sarana dan Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 436 sarana. Sedangkan untuk Industri Obat Tradisional, UKOT/UMOT, Industri Kosmetika, Industri Alat Kesehatan, Industri PKRT dan Miras belum ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo.



**Gambar 2.2.** Jumlah Sarana Produksi Pangan di Wilayah Loka POM di Kota Palopo

### B. Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat yang Diawasi Menurut Kab/Kota Tahun 2021

#### 1. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pada awal tahun 2021 pegawai Loka POM di Kota Palopo telah melakukan pendataan jumlah sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM yang meliputi Kab. Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, Tana Toraja, Toraja Utara, enrekang dan Kota

Palopo, dari hasil pemetaan/pendataan sarana tersebut akan dilakukan analisa resiko terhadap target yang ditetapkan oleh Badan POM untuk loka, yaitu untuk sarana PBF terdapat 1 (satu) PBF yang terdaftar atau memiliki sertifikat CDOB yang berada di Kota Palopo, sehingga dalam tahun 2021, PBF tersebut akan di periksa.

2. Jumlah Apotek

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan jumlah sarana apotek yang memiliki izin di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo didapatkan apotek yang terdaftar sejumlah 283 apotek dengan target pemeriksaan tahun 2021 yaitu 36 apotek.

3. Jumlah Toko Obat

Berdasarkan pemetaan sarana yang dilakukan pada awal tahun 2021 didapatkan sarana toko obat yang terdaftar dan beredar di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo sejumlah 79 sarana dan jumlah sarana yang akan diperiksa pada tahun 2021 yaitu sejumlah 12 sarana.

4. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Kab/Kota tidak berubah dari tahun sebelumnya dimana tiap kab/kota hanya memiliki 1 IFK sehingga jumlah IFK yang berada di wilayah kerja Loka POM kota Palopo yaitu sebanyak 7 sarana dan akan diperiksa seluruhnya sepanjang tahun 2021.

5. Jumlah Rumah Sakit

Berdasarkan hasil pendataan sarana rumah sakit daerah dan swasta yang terdaftar di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo didapatkan hasil sejumlah 24 sarana yang terdaftar dan jumlah rumah sakit yang akan diperiksa pada tahun 2021 yaitu sejumlah 18 sarana.

6. Jumlah Puskesmas

Berdasarkan hasil pemetaan sarana puskesmas yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo pada awal tahun 2021 didapatkan jumlah sarana yaitu 132 PKM dan target yang akan diperiksa pada tahun 2021 yaitu 80 PKM.

7. Jumlah Klinik

Berdasarkan hasil pemetaan sarana klinik yang dilakukan oleh Loka POM di Kota palopo, didapatkan jumlah klinik yang terdaftar sebanyak

33 sarana dengan target yang akan diperiksa sepanjang tahun 2021 yaitu sejumlah 18 sarana.

8. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) nihil

Pada Tahun 2021 tidak dilakukan pendaatan untuk praktek dokter dan bidan, dan target pemeriksaan untuk saran tersebut tidak ditentukan oleh BPOM pusat untuk Loka POM di Kota Palopo, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan rutin untuk sarana tersebut.

**C. Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan yang diawasi Menurut Kab/Kota**

Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan yang diawasi adalah Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan, dan Pangan. Jumlah Sarana yang diawasi adalah 1412 Sarana Distribusi yang terdiri dari 107 Sarana Obat Tradisional, 183 Sarana Kosmetika, 275 Sarana Suplemen Kesehatan, dan 847 Sarana Pangan.

**D. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kab/Kota**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SD (Negeri dan Swasta)	JUMLAH MURID SD	
			2019-2020	2020-2021
1	Kota Palopo	80	34214	18454
2	Kabupaten Luwu	319	71183	42066
3	Kabupaten Luwu Utara	273	58946	32208
4	Kabupaten Tana Toraja	222	55390	28427
5	Kabupaten Toraja Utara	194	60913	31068
6	Kabupaten Luwu Timur	187	57594	33623
7	Kabupaten Enrekang	240	46150	24936
<b>TOTAL</b>		<b>1393</b>	<b>408.477</b>	<b>210.782</b>

**Tabel 2.4.** Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kab/Kota

Pada tabel dapat dilihat bahwa total ada sebanyak 1393 Unit Sekolah menurut Kab/Kota Pengawasan dan sebanyak Murid SD pada tahun 2019/2020 dan sebanyak 408.467 murid SD dan pada tahun 2021/2022 sebanyak 210.782 yang diawasi oleh Loka POM di Kota Palopo.

## 2.3 Lingkungan Internal

### 1. Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kota Palopo saat ini telah memiliki tanah hibah seluas 2.028 sesuai dengan BAST Hibah nomor 900.4/014/BPKAD/II/2021 tanggal 5 Januari 2021 tetapi masih menempati sebuah Ruko yang berada di Jalan Datuk Sulaiman No 13 A/B, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Loka POM di Kota Palopo berdiri di atas tanah seluas 160 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 256 m<sup>2</sup>. Bangunan terdiri dari dua lantai dengan penggunaan sebagai berikut:

- A. Lantai I yang difungsikan sebagai Ruang Tamu, Ruang ULPK, Ruang Rapat, Ruang Fungsi Infokom, Laboratorium Mini, dan Ruang Barang Bukti
- B. Lantai II yang difungsikan sebagai Ruang Kepala Loka, Ruang Fungsi Tata Usaha, Ruang Fungsi Pemeriksaan, Ruang Fungsi Penindakan, Ruang Fungsi Sertifikasi, dan Ruang Sholat, Ruang Bendahara



**Gambar 2.3.** Foto Kantor Loka POM di Kota Palopo

Pemanfaatan tanah seluas itu antara lain untuk Gedung dan Halaman. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah sewa pakai.

### 2. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Loka POM di Kota Palopo diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Loka POM di Kota Palopo dimana status kepemilikannya adalah sewa.

### 3. Kendaraan

Sedangkan untuk menunjang kegiatan Pemeriksaan dan dan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Kota Palopo, Loka POM di Kota Palopo memiliki 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling dan 1 (satu) unit mobil operasional yang status nya dipinjamkan oleh Balai Besar POM di Makassar, serta 1 (satu) unit kendaraan bermotor untuk operasional yang status nya milik sendiri.



**Gambar 2.4.** Kendaraan Loka POM di Kota Palopo

No.	Merk / Tipe	Jenis	Fungsi
1.	Mobil Avanza	Minibus	Kendaraan Operasional
2.	Mobil Avanza	Minibus	Kendaraan Kepala Loka
3.	Isuzu	Minibus	Mobil Laboratorium Keliling
4.	Vario	Motor	Kendaraan Operasional

**Tabel 2.5.** Data Kendaraan

### 4. Penerangan

Saat ini, listrik dari PLN adalah sumber utama yang digunakan untuk penerangan dan pengoperasian *instrument* yang ada di Kantor Loka POM di Kota Palopo. Daya listrik yang sudah terpasang pada Tahun 2021 sebesar 8300 VA untuk menunjang kebutuhan listrik. Kantor Loka POM di Kota Palopo belum memiliki *Genset*.

### 5. Sumber Air

Guna menunjang kebutuhan air di unit kerja, sumber air berasal dari PDAM Tirta Mangkaluku

## 6. Sarana Komunikasi

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

- A. Nomor telpon (*Whatsapp*) : 08114120533
- B. Nomor Faximili : -
- C. Alamat *e-mail* : [loka\\_palopo@pom.go.id](mailto:loka_palopo@pom.go.id)
- D. Media Sosial
  - Instagram : @lokapompalopo
  - Facebook : Loka POM Palopo

## 7. Struktur Organisasi

### BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

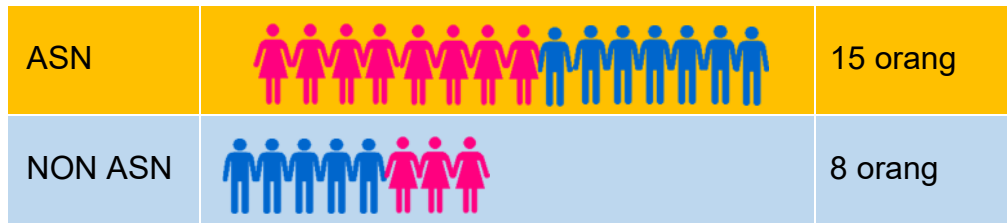


**Gambar 2.5.** Struktur Organisasi Loka POM

## 8. Sumber Daya Manusia

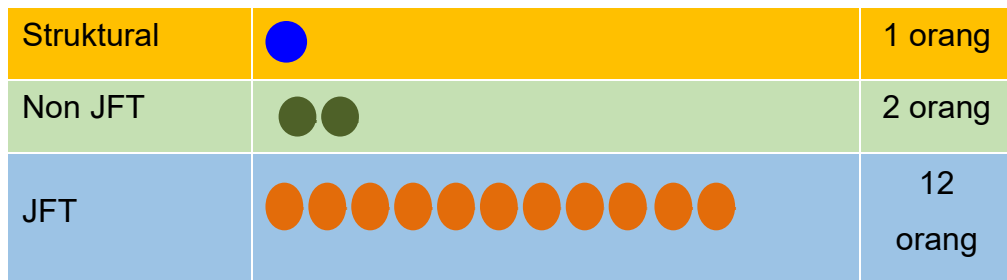
Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2021 adalah sebanyak 24 pegawai yang terdiri dari 12 (sepuluh) orang laki-laki dan 11 (empat belas orang perempuan) tetapi pada tanggal 1 Maret 2021 terdapat pengurangan pegawai akibat redistribusi pegawai sebanyak 1 (satu) orang berjenis kelamin perempuan. sehingga Dari total tersebut 23 Orang pegawai terdiri dari 15 (enam belas) pegawai merupakan ASN sedangkan 8 (delapan) orang lainnya merupakan tenaga Non ASN.

- A. SDM berdasarkan status kepegawaian



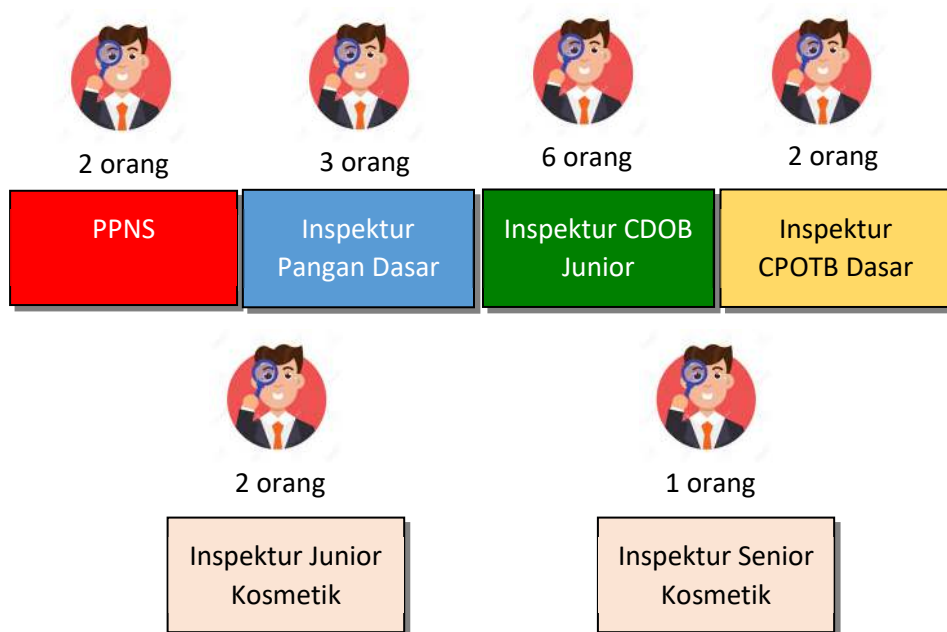
**Gambar 2.6.** SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

**B.** SDM berdasarkan jabatan



**Gambar 2.7.** SDM Berdasarkan Jabatan

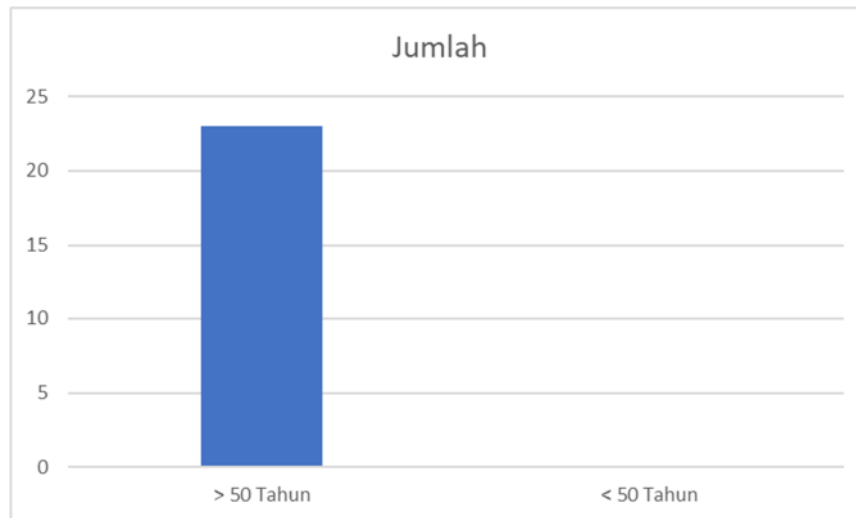
**C.** Jumlah Inspektur dan PPNS



**Gambar 2.8.** Jumlah Inspektur dan PPNS

**D.** Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan

Dari segi usia, Loka POM di Kota Palopo didominasi oleh generasi berusia kurang dari 50 tahun sebanyak 23 orang (100,00%) dan yang digambarkan pada grafik di bawah ini:



**Gambar 2.9.** Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia dan Golongan

No	Umur (Tahun)	Golongan												Total		
		I	II				III				IV					
		d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c		d	
1	≤25	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	26–30	-	-	-	-	-	6	3	-	-	-	-	-	-	-	9
3	31–35	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	3
4	36–40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
5	41–45	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
6	46–50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	51–55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	> 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		-	-	-	1	-	7	4	1	1	1	-	-	-	-	15

**Tabel 2.6.** Jumlah Pegawai Berdasarkan dan Golongan

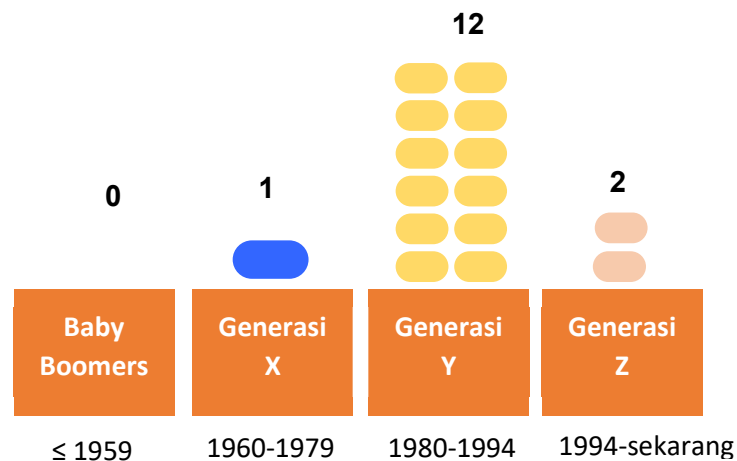
**E.** Distribusi Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan										Total	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 lain	D3 Farm	D3 lain	SLTA Umum	SLTP Umum	SD		
1	Kepala Loka	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	TU	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	3
3	Infokom dan Pengujian	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	4
4	Pemeriksaan	-	-	4	-	1	-	-	-	-	-	-	5
5	Penindakan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
<b>Total</b>		-	-	7	1	6	-	1	-	-	-	-	15

**Tabel 2.6.** Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, 93,33% pegawai Loka POM di Kota Palopo merupakan sarjana setingkat S1 yang didominasi oleh Profesi Apoteker. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.6.

**F. Distribusi Pegawai berdasarkan kelompok umur**



**Gambar 2.10.** Distribusi Pegawai berdasarkan Kelompok Umur

**9. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium**

Untuk menunjang mutu pengujian mini laboratorium Loka POM di Kota Palopo telah dilengkapi dengan alat laboratorium sebagai berikut:

No	Nama Alat Gelas	Jumlah
1	Batang Pengaduk Pendek	17
2	Beaker Glass 100 mL	12
3	Beaker Glass 250 mL	20
4	Beaker Glass 500 mL	10
5	Erlenmeyer 100 mL	18
6	Erlenmeyer 250 mL	15
7	Erlenmeyer 300 mL	5
8	Mortal Lumpang 75 mL	12
9	Pestle Diameter	0
10	Test Tube	394
<b>TOTAL</b>		<b>503</b>

**Tabel 2.7.** Jumlah Alat Laboratorium

## 10. Daftar Inventaris Kantor

Dalam melaksanakan kegiatan Pengadaan Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2021 melakukan perekaman inventaris Barang Milik Negara (BMN). Barang inventaris terdiri dari atas barang inventaris yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar, serta barang inventaris yang dimiliki sejak Loka POM di Kota Palopo berdiri. Secara lengkap Daftar Inventaris Kantor dapat dilihat pada lampiran (lihat pada tabel 2.2.3 Daftar

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	NIHIL	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	NIHIL	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	NIHIL	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	NIHIL	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	NIHIL	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	NIHIL	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	NIHIL	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	NIHIL	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Pinjam Pakai
12	Mobil penyidikan	unit	NIHIL	-
13	Mobil incenerator	unit	NIHIL	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	NIHIL	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	NIHIL	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	160	Sewa
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	256	Sewa
20	Luas tanah Hibah	M2 (Status)	1972	Proses Hibah
22	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	Buah	4	Milik Sendiri
23	Mesin Penghitung Uang	Buah	1	Milik Sendiri
24	Lemari Besi/Metal	Buah	10	Milik Sendiri
25	Rak Besi	Buah	1	Milik Sendiri
26	Brandkas	Buah	1	Milik Sendiri
27	Tabung Pemadam Api	Buah	4	Milik Sendiri
28	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	Milik Sendiri
29	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	Milik Sendiri
30	Alat Penghancur Kertas	Buah	3	Milik Sendiri
31	Mesin Absensi	Buah	1	Milik Sendiri
32	LCD Projector/Infocus	Buah	1	Milik Sendiri
33	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	3	Milik Sendiri
34	Focusing Screen/Layar LCD	Buah	1	Milik Sendiri

	Projector			
35	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	Milik Sendiri
36	Meja Kerja Kayu	Buah	25	Milik Sendiri
37	Kursi Besi/Metal	Buah	48	Milik Sendiri
38	Sice	Buah	1	Milik Sendiri
39	Meja Rapat	Buah	1	Milik Sendiri
40	Meja Komputer	Buah	2	Milik Sendiri
41	Meja Resepsionis	Buah	1	Milik Sendiri
42	Partisi	Buah	2	Milik Sendiri
43	Lemari Es	Buah	1	Milik Sendiri
44	A.C. Split	Buah	8	Milik Sendiri
45	Televisi	Buah	2	Milik Sendiri
46	Sound System	Buah	1	Milik Sendiri
47	Camera Video	Buah	2	Milik Sendiri
48	Dispenser	Buah	4	Milik Sendiri
49	Mimbar/Podium	Buah	2	Milik Sendiri
50	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	3	Milik Sendiri
51	Microphone Cable	Buah	1	Milik Sendiri
52	Voice Recorder	Buah	2	Milik Sendiri
53	Tripod Camera	Buah	2	Milik Sendiri
54	Camera Digital	Buah	2	Milik Sendiri
55	LCD Monitor	Buah	1	Milik Sendiri
56	Telephone (PABX)	Buah	1	Milik Sendiri
57	Handphone Encription	Buah	1	Milik Sendiri
58	Infrared Thermometer	Buah	5	Milik Sendiri
59	P.C Unit	Buah	8	Milik Sendiri
60	Lap Top	Buah	11	Milik Sendiri
61	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	11	Milik Sendiri
62	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	Milik Sendiri
63	External/ Portable Hardisk	Buah	3	Milik Sendiri
64	Router	Buah	1	Milik Sendiri
65	Wireless Access Point	Buah	2	Milik Sendiri
66	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Unit	1	Milik Sendiri

Tabel 2.8. Daftar Inventaris

### 11. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Sampai dengan Desember 2021, Loka POM di Kota Palopo telah berupaya untuk melengkapi dokumen-dokumen dalam rangka penerapan QMS ISO 9001:2015. berdasarkan jadwal dari Badan POM, sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Loka POM di Kota Palopo akan dilaksanakan pada tahun 2022.



**Gambar 2.11.** Foto Audit Serveilan ISO 9001:2015

## **12. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Sampai dengan desember 2021, Loka POM di Kota Palopo telah melakukan penandatanganan Kerja Sama Dalam Penyelenggaraan pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik Kota Palopo Yang dilakukan Oleh Kepala BBPOM di Makassar, Drs. Abdul Rahim., Apt, Dan Waikota Palopo HM. Judas Amir, MH

## **13. Pengadaan Barang dan Jasa**

Dalam membantu proses administrasi ataupun Pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2021 telah melakukan pengadaan berupa Alat Pengolah Data, Meubelair, dan Pengadaan Alat Elektronik

## **14. Anggaran**

Tahun Anggaran 2021 dana yang diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 khusus untuk Loka POM di Kota Palopo terdiri atas 11 (Sebelas) mata anggaran kegiatan, yaitu:

No	Akun (Sub Ouput)	Target Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran
1	3165.ADD	Standarisasi Lembaga	13,427,000	13,426,770	100.00%
2	3165.AEA	Koordinasi	4,883,000	4,882,800	100.00%
3	3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	43,200,000	43,200,000	100.00%
4	3165.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	74,993,000	74,993,000	100.00%
5	3165.BKB	Pemantauan produk	237,600,000	236,823,941	99.67%
6	3165.BMB	Komunikasi Publik	39,000,000	38,999,082	100.00%
7	3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	37,535,000	37,529,400	99.99%
8	3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha	76,213,000	76,212,600	100.00%
9	3165.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	128,144,000	128,113,453	99.98%
11	3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	468,859,000	468,789,693	99.99%
13	6384.EAA	Layanan Perkantoran	2,681,884,000	2,679,805,686	99.92%

Tabel 2.9. Mata Anggaran Tahun 2021

**BAB 3****HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN****3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat**

Dalam Rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, sepanjang tahun 2021 Petugas Loka POM di Kota Palopo telah melaksanakan salah satu tugas dan fungsi pengawasannya yaitu kegiatan *post-market* yang meliputi pengujian dan pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan berupa melakukan *sampling* dan pengujian komoditi obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan siap konsumsi/pangan olahan serta pengawasan rutin sarana produksi dan distribusi obat dan makanan. Sepanjang tahun 2021 Pegawai Loka POM di Kota Palopo telah melakukan pengambilan sampel (*sampling*), di 7 (tujuh) kab/kota di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo. Walaupun kegiatan *sampling* tersebut terdapat beberapa kendala berupa kondisi pandemic yang masih terjadi sepanjang tahun, petugas Loka POM tetap patuh melaksanakan protocol Kesehatan dalam melakukan *sampling* obat dan makanan, dari pengawasan tersebut di dapatkan hasil sejumlah 551 sampel obat dan makanan.

<b>Komoditi</b>	<b>Target Sampel sesuai pedoman sampling 2021</b>	<b>Realisasi Sampling Loka</b>	<b>Realiasi Sampel yang di Uji</b>	<b>% Realisasi Loka</b>
<b>Obat</b>	113	113	113	100
<b>Obat Tradisional</b>	85	85	85	100
<b>Suplemen Kesehatan</b>	28	28	28	100
<b>Kosmetik</b>	170	170	170	100
<b>Pangan</b>	155	155	155	100
<b>Total</b>	551	551	551	100

**Tabel 3.1** Target dan Realisasi Sampel Obat dan Makanan Tahun 2021

Selain melakukan *sampling*, Pegawai Loka POM di Kota Palopo juga melakukan pemeriksaan sarana secara rutin untuk sarana Produksi obat dan makanan serta distribusi obat dan makanan yang 7 (tujuh) kab/kota wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo. Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa sepanjang tahun 2021 sebanyak 69 sarana dan distribusi obat dan makanan sebanyak 329 sarana.

Sarana	Target Sarana	Realisasi Loka	% Realisasi Loka
<b>Produksi Obat dan Makanan</b>	69	69	100
<b>Distribusi Obat dan Makanan</b>	329	340	103,3

**Tabel 3.2.** Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Tahun 2021

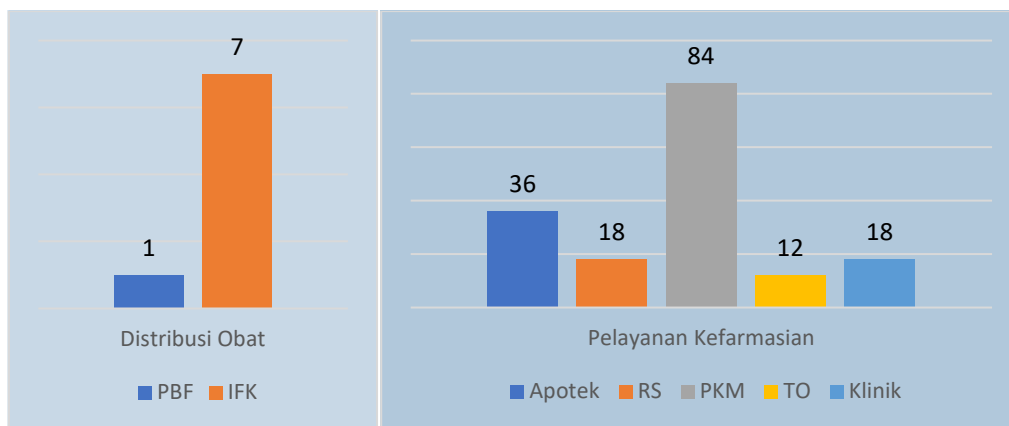
Uraian hasil kegiatan pengawasan *post-market* obat dan makanan secara rinci adalah sebagai berikut:

#### 1. Sampling Obat

Kegiatan sampling produk terapeutic (obat) dan NAPZA yang dilakukan oleh Pegawai Loka POM di Kota Palopo sepanjang tahun 2021 telah sesuai dan berdasarkan dengan Pedoman sampling obat Periode 2021. Sepanjang tahun 2021 masih dalam kondisi pandemic, namun tidak terjadi perubahan target sampel obat, pegawai Loka POM tetap melakukan proses saat melakukan sampling secara onsite. Jumlah sampel obat yang di sampling pada tahun 2021 yaitu sebanyak 113 sampel obat. Karena Loka POM di Kota Palopo masih belum memiliki fasilitas Laboratorium Pengujian Kimia dan Mikrobiologi, sehingga sampel tersebut dikirimkan ke Balai Penguji yaitu BBPOM Makassar. Pada bulan Juni-Agustus 2021, BPOM melakukan program Pilot project regionalisasi pengujian untuk sampel di seluruh Indonesia, sehingga sampel pada bulan Juni-Agustus Loka POM di Kota Palopo, dikirimkan ke balai pengujian sesuai pedoman regionalisasi pilot project.

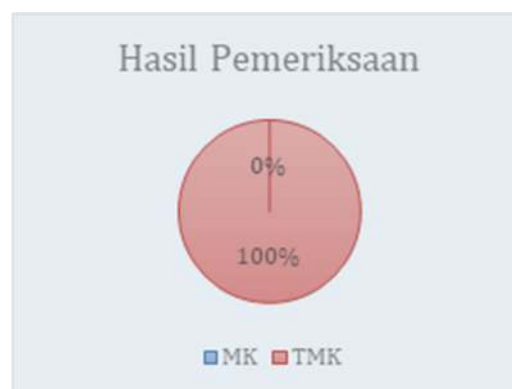
## 2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan Post Market komoditi obat pada tahun 2021 dilakukan di sarana Distribusi obat meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Kab/Kota serta pelayanan Kefarmasian yang meliputi Apotek, Rumah Sakit pemerintah/swasta (RS) Puskesmas (PKM), Toko Obat (TO) dan Klinik di 7 (tujuh) kab/kota wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo. Pemeriksaan yang dilakukan termasuk pengelolaan obat dan implementasi standar pengelolaan obat sesuai terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut jumlah sarana yang diperiksa pada tahun 2021:



**Gambar 3.1** Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

### a. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

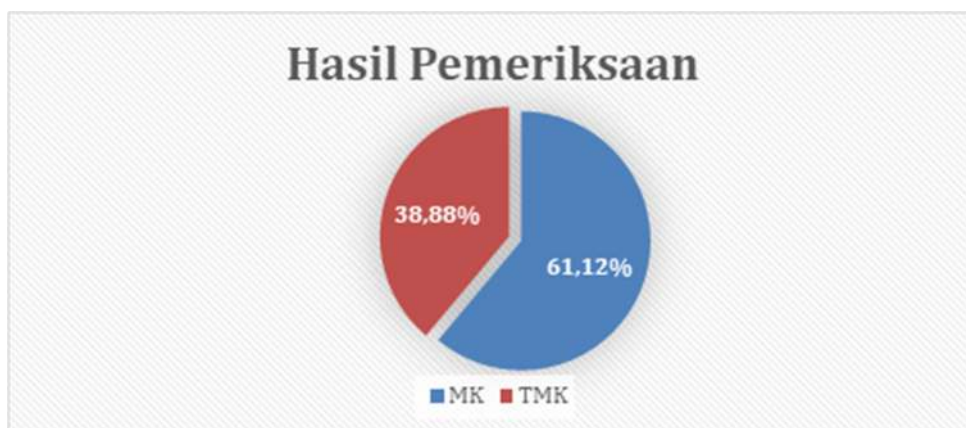


**Gambar 3.2.** Hasil Pemeriksaan PBF

Pemeriksaan sarana PBF yang dilakukan oleh Loka POM di Kota palopo semenjak tahun 2021 sebanyak 1 sarana (100%) dengan hasil pemeriksaan yaitu tidak memenuhi ketentuan (TMK). Pemeriksaan dilakukan dengan melakukan observasi kepatuhan pemilik dan penanggung jawab serta personel

yang terlibat dalam rantai distribusi obat dalam implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Hasil Pemeriksaan dilakukan tindak lanjut berupa memberikan sanksi administrasi sesuai temuan dilapangan dan Penanggung Jawab agar segera melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut dalam bentuk CAPA yang dikirimkan ke Loka POM di Kota Palopo. Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan secara online ke system informasi pelaporan terpadu (SIPT).

b. Pemeriksaan Sarana Apotek



**Gambar 3.3.** Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek

Apotek yang berada dalam pengawasan Loka POM Palopo yaitu sebanyak 283 apotek dan sepanjang tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan rutin sebanyak 36 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut didapatkan hasil berupa 14 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) (38,88%) dan 22 sarana yang memenuhi ketentuan (MK) (61,12%). Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan ketidakpatuhan Apoteker Penanggung Jawab (APJ) dan Pemilik modal dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan apotek serta pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian terutama di apotek, antara lain berupa pengarsipan dokumen pengadaan yang tidak sesuai standar, mutasi stok yang tidak dilakukan secara rutin, stok opname serta investigasi selisih stok, pengadaan panel antar apotek tanpa disertai surat keterangan kekosongan obat dan penyerahan obat tanpa resep. Selain melakukan pemeriksaan rutin pada awal bulan April 2021

dilakukan pemetaan penyalahgunaan obat antibiotic yang diserahkan tanpa resep di beberapa apotek yang diperiksa. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Loka POM Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait dan IAI PC Kab/Kota, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

#### c. Pemeriksaan Toko Obat

Toko obat berizin yang diperiksa selama tahun 2021 oleh Loka POM Palopo sebanyak 12 sarana dari total sarana 79 sarana dengan hasil pemeriksaan yaitu ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) 7 sarana (58,33%) dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 5 sarana (41,67%). Uraian pelanggaran yang ditemukan adalah pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan perka BPOM terkait pengelolaan obat di sarana toko obat, baik berupa Dokumen pengadaan tidak diarsipkan dengan baik, pengadaan tidak melalui sumber resmi, namun dilakukan di apotek, distributor ilegal, pedagang obat keliling, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk tanpa izin edar (TIE) dan obat daftar G (obat keras) yang marak dilakukan.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Loka POM Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait dan PAFI PC Kab/Kota, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar (TIE) dilakukan pemusnahan ditempat dan untuk obat daftar G dilakukan pengamanan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

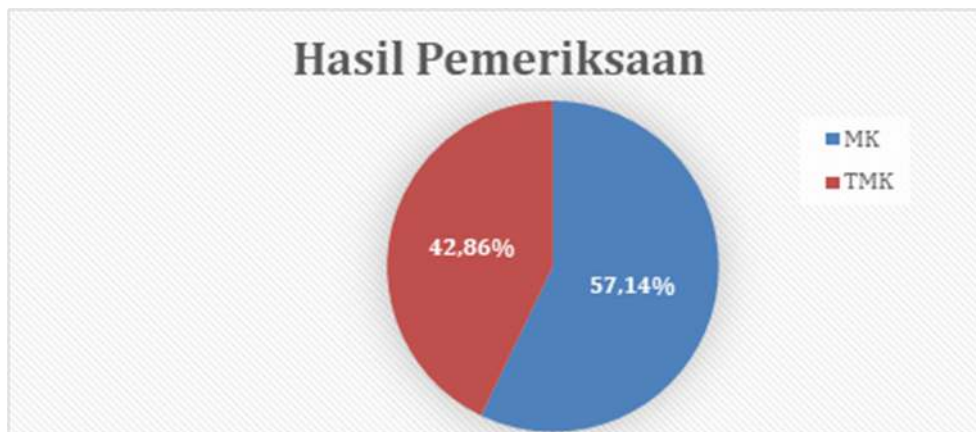


**Gambar 3.4.** Hasil Pemeriksaan Toko Obat

d. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)

Loka POM di Kota Palopo telah melakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana IFK sepanjang tahun 2021 sejumlah 7 sarana di tiap Kab/Kota wilayah pengawasan Loka POM di Kota palopo

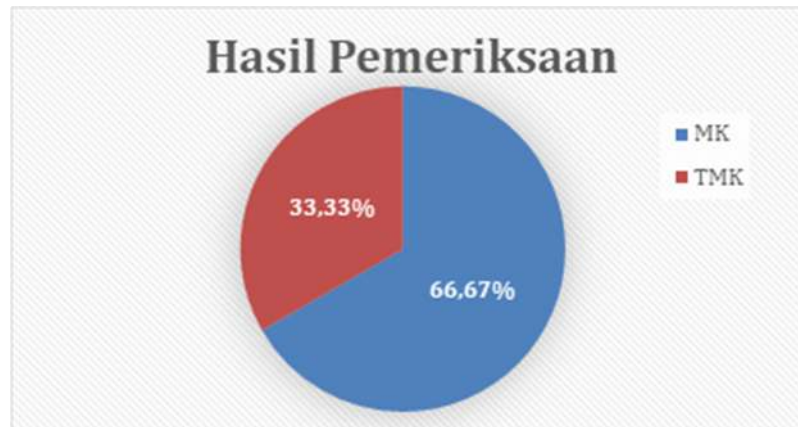
Hasil pengawasan dari pemeriksaan tersebut ditemukan saana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 3 sarana (42,86%) dan memenuhi ketentuan sebanyak 4 sarana (57,14%). Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik (CDOB) seperti Pengarsipan dokumen pengadaan (SP Manual, NPP dan SP hasil e-Purchasing dan Faktur dan PBF), dokumen penyerahan obat ke PKM masih Bersatu antara obat dan NPP penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan suhu sesuai yang tertera pada kemasan obat, pengelolaan produk CCP ( cold chain product ) yang belum memenuhi persyaratan berupa tidak dilakukan validasi pengiriman, Tindak lanjut yang dilakukan oleh Loka POM Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



**Gambar 3.5.** Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kab/Kota

e. Pemeriksaan Rumah Sakit pemerintah/swasta

Pemeriksaan dilakukan di Rumah Sakit pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit dimana dilakukan pengelolaan obat, sarana yang diperiksa sebanyak 18 sarana Rumah sakit pemerintah dan swasta dari total sarana sebanyak 24 sarana diwilayah kerja Loka POM Palopo. Hasil pemeriksaan sepanjang 2021 didapatkan hasil sebagai berikut, yaitu tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 6 sarana (33,33%) dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 12 sarana (66,67%). Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan beberapa temuan yang melanggar peraturan perundang-undangan seperti dokumen pengadaan (SP dan faktur) belum sesuai dan penyimpanan obat belum sesuai dengan persyaratan suhu yang ditetapkan pada kemasan obat, pengelolaan obat expire yang belum memenuhi ketentuan dan penyaluran obat ke apotek dan RS lainnya tanpa disertai surat keterangan kekosongan obat baik dengan cara system pinjam maupun droping obat. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan dan perintah melakukan perbaikan melalui CAPA (Corrective and Preventive Action) yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat dan IAI PC Kab/Kota. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



**Gambar 3.6.** Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit

#### f. Pemeriksaan Puskesmas (PKM)

Pada tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo melakukan pemeriksaan rutin untuk sarana Puskesmas (PKM), namun sesuai dengan surat edaran BPOM pusat, di instruksikan agar pemeriksaan PKM di fokuskan intensifikasi vaksin yaitu pemeriksaan kesesuaian standar pengelolaan vaksin Covid-19 di PKM sampai ke tangan konsumen. Oleh sebab itu jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 84 PKM (63,64 %) dari total PKM yang tersedia yaitu 132 di 7 (tujuh) kab/kota wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo.

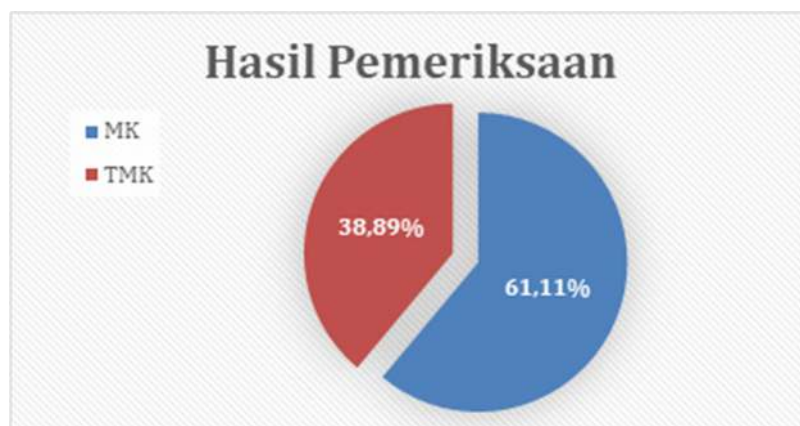
Hasil pemeriksaan tersebut ditemukan sebanyak 1 (satu) PKM yang tidak memenuhi Ketentuan (TMK) (1,19%) dan 83 PKM yang memenuhi ketentuan (MK) (98,81%), dari sarana tersebut didapatkan pelanggaran berupa pengelolaan administrasi serta pengelolaan penyimpanan obat yang belum memenuhi persyaratan sesuai perundang-undangan, pengelolaan produk vaksin dan CCP masih belum memenuhi ketentuan berupa penyimpanan tidak dilengkapi freeze alert, terdapat bunga es dan tidak dilakukan de-frost secara rutin, tidak dilakukan kalibrasi chiller, tidak dilakukan monitoring suhu secara rutin (2x sehari) dan belum dilakukan pre destroy untuk limbah vaksin (vial). Pelanggaran tersebut diberikan sanksi administrasi oleh Loka POM Palopo berupa surat peringatan dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



**Gambar 3.7.** Hasil Pemeriksaan Puskesmas

g. Pemeriksaan Klinik

Pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM Palopo selama tahun 2021 sejumlah 18 sarana. Hasil pemeriksaan tersebut yaitu sejumlah 7 (tujuh) sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) (38,89%) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 11 sarana (61,11%). Pelanggaran yang ditemukan berupa APJ tidak hadir saat dilakukan pemeriksaan, melakukan praktik kefarmasian namun tidak memiliki APJ (apoteker), pengarsipan dokumen pengadaan (SP dan faktur) yang belum memenuhi ketentuan, pengelolaan penyimpanan obat yang tidak sesuai yang dipersyaratkan dan penyimpanan obat expire yang belum sesuai standar dan pedoman. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan/ peringatan keras/penghentian sementara kegiatan yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat dan IAI PC Kab/Kota serta diberikan perintah perbaikan melalui CAPA. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



**Gambar 3.8.** Hasil Pemeriksaan Klinik

### 3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)

Pengawasan NAPPZA pada tahun 2021 dilakukan secara rutin oleh petugas Loka POM di Kota Palopo dengan cara pengawasan komprehensif di sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang melakukan pengelolaan obat-obat yang mengandung Narkotika, Psikotropika dan Prekursor seperti sarana Apotek, Rumah sakit, Klinik dan Instalasi Farmasi Kab/Kota (IFK), sedangkan kegiatan Bersama yang dilakukan bekerja sama dengan Polres setempat yaitu pengamanan peredaran obat-obat tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan seperti Tramadol dan Triheksifenidil (THD) yang barang bukti tersebut ada yang diserahkan ke Polres dan di Uji di BBPOM Makassar, sedangkan produk rokok tidak dilakukan sampling dan pengujian karena tidak ada pembagian target di pedoman sampling obat periode 2021 oleh BPOM pusat.

### 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### 1. Sampling Obat Tradisional

Kegiatan sampling obat tradisional dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Realisasi sampling obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM Kota Palopo pada tahun 2021 sebanyak 85 sampel sesuai jumlah target sampling tahun 2021. Dalam pelaksanaannya tersampling obat kuasi sebanyak 10 sampel dimana pada tahun 2021 obat kuasi masih dimasukkan dalam komoditi obat tradisional, sehingga jika dijabarkan dalam 2 komoditi yaitu sampel obat tradisional (POM TR/TI) yang tersampling pada tahun 2021 sebanyak 75 sampel dan sampel obat kuasi (POM QD/QI) yang tersampling sebanyak 10 sampel. Sampel-sampel tersebut dikirimkan ke BBPOM Makassar untuk dilakukan pengujian, kecuali pada bulan Juni-Juli dikarenakan adanya pilot project regionalisasi pengujian sehingga sampel obat tradisional dengan klaim tertentu dikirim ke Balai lain sesuai dengan pembagian regionalisasi pengujian.

No.	Komoditi	Target Sampel	Realisasi Sampel	Persen Capaian
1.	Obat Tradisional	85	75	100%
2.	Obat Kuasi		10	

**Tabel 3.3.** Realisasi Sampel Obat Tradisional Tahun 2021

## 2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM Palopo umumnya merupakan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek atau Toko Obat), toko ataupun ritel yang bertindak sebagai pengecer atau melakukan penjualan obat tradisional dan suplemen kesehatan disamping komoditi lain yang juga dijual di sarana tersebut. Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM Palopo pada tahun 2021 sebanyak 20 sarana, hasil pemeriksaan yang didapatkan berupa sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 7 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 13 sarana.



**Gambar 3.9.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT

Dari hasil pemeriksaan tersebut, ketidaksesuaian/penyimpangan yang sering terjadi yaitu tidak adanya dokumen pengadaan (faktur pembelian), penyimpanan produk masih bercampur dengan produk lain dan adanya temuan produk berupa produk obat tradisional yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE), ditarik dari peredaran, TMK label dan/atau produk kedaluwarsa yang disimpan bersama produk layak jual lainnya. Hasil

pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas terkait di kabupaten/kota setempat dan untuk temuan produk dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” atau “cek BPOM” serta daftar produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”.

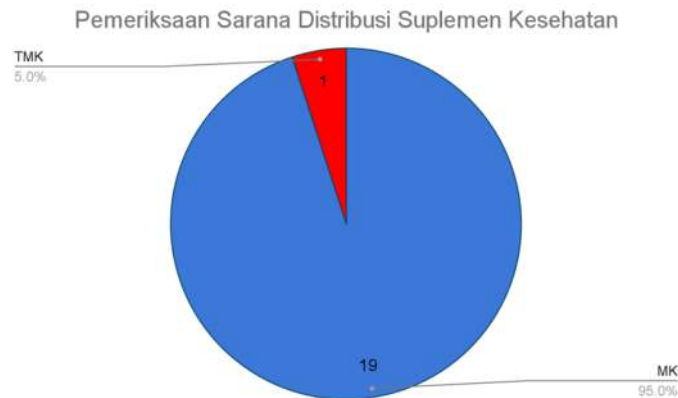
### **3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan**

#### **1. Sampling Suplemen Kesehatan**

Kegiatan sampling suplemen kesehatan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Sampling suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM Palopo pada tahun 2021 sebanyak 28 sampel sesuai jumlah target sampling tahun 2021. Produk suplemen kesehatan yang telah tersampling selanjutnya dikirim ke BBPOM Makassar untuk dilakukan pengujian.

#### **2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM Palopo pada tahun 2021 sebanyak 20 sarana, hasil pemeriksaan yang didapatkan berupa sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 19 sarana dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 sarana karena adanya temuan produk tanpa izin edar. Terhadap temuan produk dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas terkait di kabupaten/kota setempat, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” atau “cek BPOM” serta daftar produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”.



**Gambar 3.10.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi SK

### 3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

#### 1. Sampling Kosmetika

Kegiatan sampling kosmetik dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Target sampel kosmetik Loka POM Palopo tahun 2021 sebanyak 170 sampel yang terdiri atas 51 sampel targeted dan 119 sampel acak. Adapun ketidaksesuaian dalam pelaksanaan sampling yaitu terdapat pergeseran jumlah sampel targeted dimana sampel kategori China Taiwan tersampling sebanyak 4 produk dari target sebanyak 3 sampel sehingga mengurangi sampel kategori Mandiri Balai dengan target 19 yang terealisasi sebanyak 18 sampel. Hal ini dikarenakan banyaknya produk China Taiwan yang beredar di wilayah Loka POM Palopo dan jumlah kosmetik yang penotifikasinya dari wilayah Loka POM Palopo pada awal tahun 2021 terbatas dan hanya dapat diperoleh dari penotifikasi langsung. Secara keseluruhan target sampling kosmetik terealisasi 100% atau tersampling sebanyak 170 sampel. Sampel yang telah tersampling selanjutnya dikirim ke BBPOM Makassar untuk dilakukan pengujian, kecuali pada bulan Juni-Juli dikarenakan adanya pilot project regionalisasi pengujian sehingga sampel dikirim ke Balai lain sesuai dengan pembagian regionalisasi pengujian.

#### 2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan di 7 kabupaten/kota wilayah kerja Loka POM Palopo dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Jumlah sarana distribusi kosmetik yang diperiksa pada tahun 2021 sebanyak 36 sarana. Hasil pemeriksaan didapatkan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 21 sarana dan yang memenuhi

ketentuan (MK) sebanyak 15 sarana, dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan temuan berupa produk kosmetik yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE) dan/atau izin edarnya tidak berlaku, kosmetik yang telah ditarik dan tanpa label (kosmetik racikan), terhadap temuan produk tersebut dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrasi yaitu surat peringatan yang ditembuskan ke dinas terkait kabupaten/kota setempat.



**Gambar 3.11.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

### 3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

#### 1. Sampling Pangan dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas Loka POM di Kota Palopo yaitu melakukan sampling pangan secara rutin dan pengujian keliling menggunakan *rapid test kit* (pengujian sederhana) untuk mengetahui kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan atau ditambahkan ke dalam pangan yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow. Selain kandungan bahan berbahaya tersebut, dilakukan juga identifikasi *DNA Porcine* (DNA babi) terhadap beberapa jenis pangan. Kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling yang difokuskan kepada pengawasan PJAS, intensifikasi pangan dalam menyambut Idul dan intensifikasi dalam menyambut Natal dan Tahun Baru dengan total sampel yang telah diuji secara sederhana menggunakan *Rapid Test Kit* sebanyak 213 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian sederhana yang dilakukan, tidak diperoleh hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) dengan parameter yang diujikan serta tidak ditemukan pangan yang mengandung DNA babi.

Komoditi pangan yang disampling oleh petugas Loka POM di Kota Palopo sepanjang tahun 2021 yaitu 155 sampel, sejumlah sampel tersebut telah sesuai dengan target Loka POM di Kota Palopo yang ditetapkan pada Pedoman sampling pangan periode 2021. Sampel tersebut selanjutnya di kirimkan ke Balai penguji yaitu BBPOM Makassar.

## 2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

### A. Pemeriksaan Industri Pangan

Jumlah sarana industri pangan yang diperiksa oleh Loka POM Palopo selama tahun 2021 adalah sebanyak 23 sarana dari total 32 sarana yang berada di wilayah kerja Loka POM Palopo. Hasil pemeriksaan yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 14 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 9 sarana. Pelanggaran yang ditemukan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB). Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

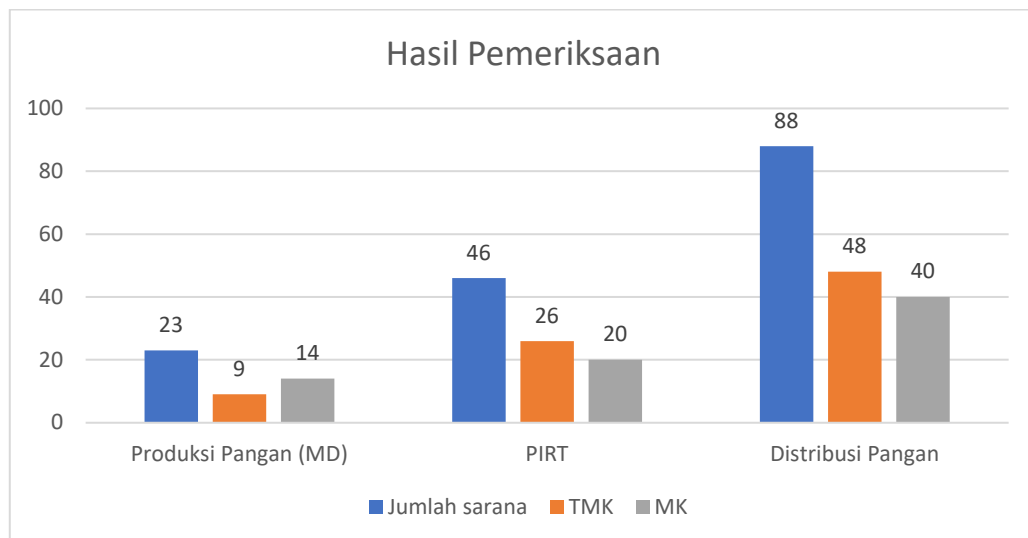
### B. Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana industri rumah tangga pangan yang diperiksa Loka POM Palopo semenjak tahun 2021 yaitu sebanyak 46 sarana dari total yaitu 1008 sarana yang terdaftar di wilayah kerja Loka POM Palopo. Hasil pemeriksaannya yaitu sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 20 sarana dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 26 sarana. Hasil pemeriksaan ditemukan ketidak sesuaian dengan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga yang berupa ketidaksesuaian pada aspek fasilitas, higiene dan sanitasi, dokumentasi serta penandaan/pelabelan yang tidak lengkap mencantumkan informasi yang harus ada pada label. Loka POM Palopo telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada dinas kesehatan setempat untuk melakukan

pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan.

### 3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan rutin dengan jumlah sarana yang diperiksa yaitu 88 sarana dari total 847 sarana yang tersebar di wilayah kerja Loka POM Palopo. Hasil pemeriksaan dari sarana tersebut didapatkan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 40 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 48 sarana. Temuan di sarana yang tidak memenuhi ketentuan antara lain berupa sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai, pengendalian hama yang tidak dilakukan, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan dimusnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas perdagangan setempat.



**Gambar 3.12.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

### 3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Layanan sertifikasi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilakukan di Loka POM Palopo pada tahun 2021 yaitu mengeluarkan rekomendasi penerapan CPPOB, rekomendasi sebagai pemohon notifikasi yang melakukan maklon dan pemenuhan aspek CPOTB Tahap I.

Rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM Palopo pada tahun 2021 diberikan kepada 12 sarana yang mengajukan permohonan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rekomendasi/ Sertifikasi	Jumlah
1.	Penerapan CPPOB	9
2.	Pemohon Notifikasi (Maklon)	2
3.	Pemenuhan Aspek CPOTB Tahap I	1

**Tabel 3.4.** Rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021

### 3.8 Pengawasan Iklan dan Label

#### 1. Pemantauan Iklan

Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu objektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan. Loka POM di Kota Palopo melakukan pengawasan terhadap iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok beredar. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik, internet dan media luar ruang.

Adapun hasil pengawasan iklan selama tahun 2021 sebagai berikut:

##### a. Obat

Target 42 iklan dengan realisasi 48 (114,29%). Dari 48 iklan obat yang diawasi, ditemukan 29 iklan (60,42%) MK, sedangkan 19 iklan (39,58%) TMK karena iklan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM di SIAPK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan) seperti tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif.

##### b. Obat Tradisional

Target 50 iklan dengan realisasi 57 iklan (114%). Dari 57 iklan obat tradisional yang dipantau, sejumlah 3 iklan (5,26%) MK sedangkan 54 iklan (94,74%) TMK karena mencantumkan klaim berlebihan, mencantumkan klaim yang berbeda dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM, mencantumkan klaim yang dilarang (dapat mengobati penyakit yang memerlukan diagnosa dokter), mencantumkan testimoni dan tidak memiliki nomor izin edar.

### **c. Suplemen Kesehatan**

Target 10 iklan dengan realisasi 23 iklan (230%). Dari 23 iklan suplemen kesehatan yang diawasi, 2 iklan (8,70%) MK sedangkan 21 iklan (91,30%) TMK karena tidak memiliki izin edar, mencantumkan klaim berlebihan dan menyesatkan serta mencantumkan klaim yang dilarang.

### **d. Kosmetik**

Target 150 iklan dengan realisasi 156 iklan (104%). Dari 156 iklan kosmetik yang diawasi, 20 iklan (12,82%) MK, sedangkan 136 iklan (87,18%) TMK karena tidak memiliki nomor izin edar, mencantumkan klaim berlebihan, mencantumkan klaim yang dilarang untuk produk kosmetik serta mencantumkan klaim yang membutuhkan data dukung. Juga dilakukan pengawasan terhadap satu orang *influencer* terkait promosi dan edukasi produk kosmetik melalui akun media sosialnya.

### **e. Pangan**

Target 70 iklan dengan realisasi 84 iklan (120%). Dari 84 iklan dan promosi pangan yang diawasi, terdapat 13 iklan (15,48%) yang telah MK sedangkan 71 iklan (84,52%) TMK karena berlebihan, menyesatkan, mencantumkan klaim sebagai obat / khasiat menyembuhkan. Berdasarkan hasil evaluasi pusat terhadap hasil evaluasi yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Palopo terdapat perbedaan hasil evaluasi yaitu pusat menilai 17 iklan MK (20,24%) dan 67 iklan TMK (79,76%) dengan persentase kesesuaian sebesar 95,24%.

### **f. Rokok**

Target 120 iklan dengan realisasi 120 iklan (100%). Dari 120 iklan rokok media luar ruang yang dipantau, sejumlah 18 iklan (15%) MK sedangkan 102 iklan (85%) TMK karena tidak sesuai dengan ketentuan khusus iklan di media luar ruang (seperti diletakkan di jalan utama, diletakkan tidak sejajar dengan bahu jalan, diletakkan di Kawasan Tanpa Rokok) serta tagline iklan mengandung kata-kata yang merangsang ataupun menyesatkan. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.

Profil hasil pengawasan / monitoring iklan ditampilkan pada grafik berikut:



**Gambar 3.13.** Target dan Realisasi Pengawasan Iklan OMKA dan Rokok



**Gambar 3.14.** Hasil Pengawasan Iklan OMKA dan Rokok

## 2. Pemantauan Label/Penandaan

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan

informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan, produk pangan dan rokok menunjukkan masih banyaknya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan.

Adapun hasil pengawasan label yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo selama tahun 2021 sebagai berikut:

#### **a. Obat**

Pengawasan penandaan label obat meliputi bungkus luar, strip/ blister, brosur, etiket, catch cover / amplop / vial / ampul. Target 113 label dengan realisasi 113 label (100%). Dari 113 penandaan/label obat yang diawasi, terdapat 104 jenis label (92,04%) MK, sedangkan 9 label (7,96%) TMK. Berdasarkan hasil evaluasi pusat terhadap hasil evaluasi yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Palopo terdapat perbedaan hasil evaluasi yaitu pusat menilai 112 label MK (99,12%) dan 1 label TMK (0,88%) dengan persentase kesesuaian sebesar 92,92%. Perbedaan ini terdapat pada hasil evaluasi terhadap kelengkapan informasi minimal yang wajib dicantumkan pada brosur obat.

#### **b. Obat Tradisional**

Target 85 label dengan realisasi 85 label (100%). Dari 85 penandaan/label obat tradisional yang diawasi, terdapat 56 label (65,88%) MK sedangkan 29 label (34,12%) TMK karena mencantumkan komposisi, peringatan/perhatian, klaim berbeda dengan klaim yang disetujui Badan POM serta masih menggunakan desain kemasan lama yang sudah tidak berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi pusat terhadap hasil evaluasi yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Palopo terdapat perbedaan hasil evaluasi yaitu pusat menilai 58 label MK (68,24%) dan 27 label TMK (31,76%) dengan persentase kesesuaian sebesar 97,64%. Hal ini disebabkan karena adanya

keterbatasan informasi terkait produk yang dapat diakses oleh petugas UPT pada ASROT.

### **c. Suplemen Kesehatan**

Target 28 label dengan realisasi 28 label (100%). Dari 28 penandaan/label suplemen kesehatan yang diawasi, terdapat 24 label (85,71%) MK sedangkan 4 label (14,29%) TMK karena perbedaan pencantuman informasi dengan desain label yang telah disetujui oleh Badan POM.

### **d. Kosmetik**

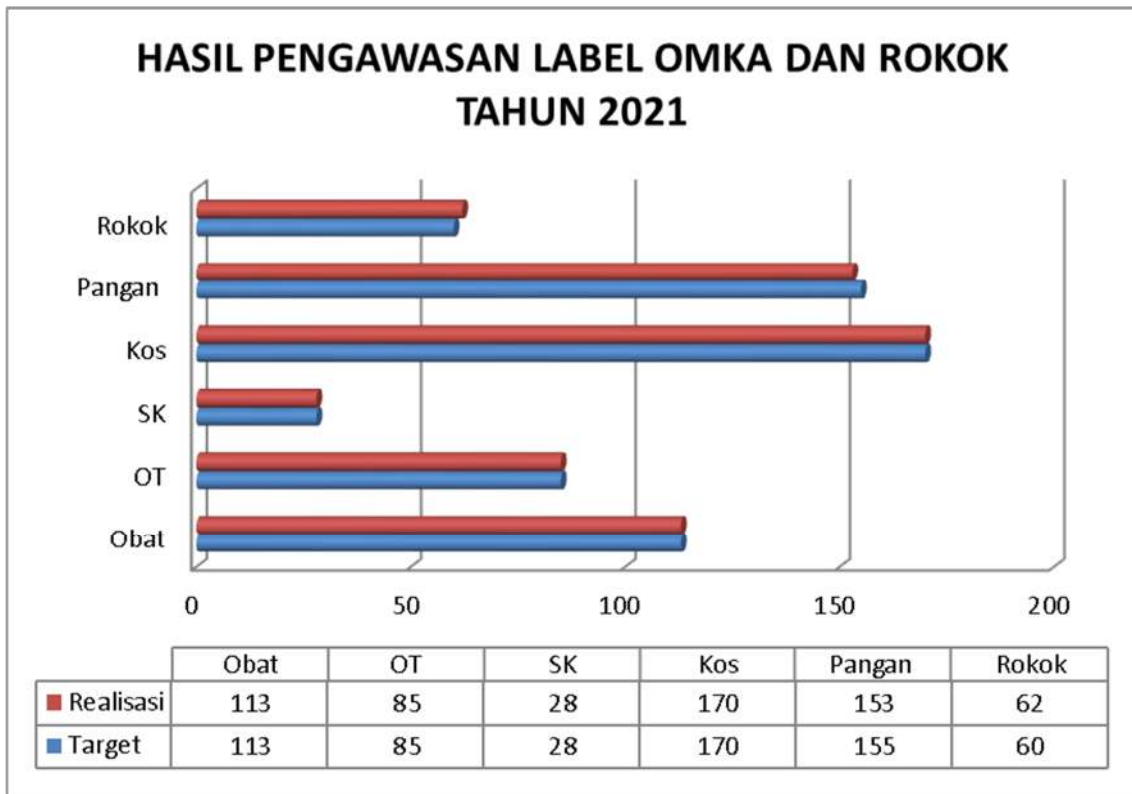
Target 170 label dengan realisasi 170 label (100%). Dari 170 penandaan/label kosmetik yang diawasi, terdapat 81 label (49,65%) MK, sedangkan 89 label (52,35%) TMK karena informasi (nomor bets, netto, kedaluwarsa, komposisi) pada kemasan primer maupun sekunder tidak lengkap ataupun tidak mudah dibaca, mencantumkan klaim yang dilarang, mencantumkan klaim yang memerlukan data dukung, serta belum mencantumkan 2D Barcode untuk produk yang Nomor Izin Edarnya terbit setelah PerBPOM No.33/2018 diundangkan (7 Desember 2018).

### **e. Pangan**

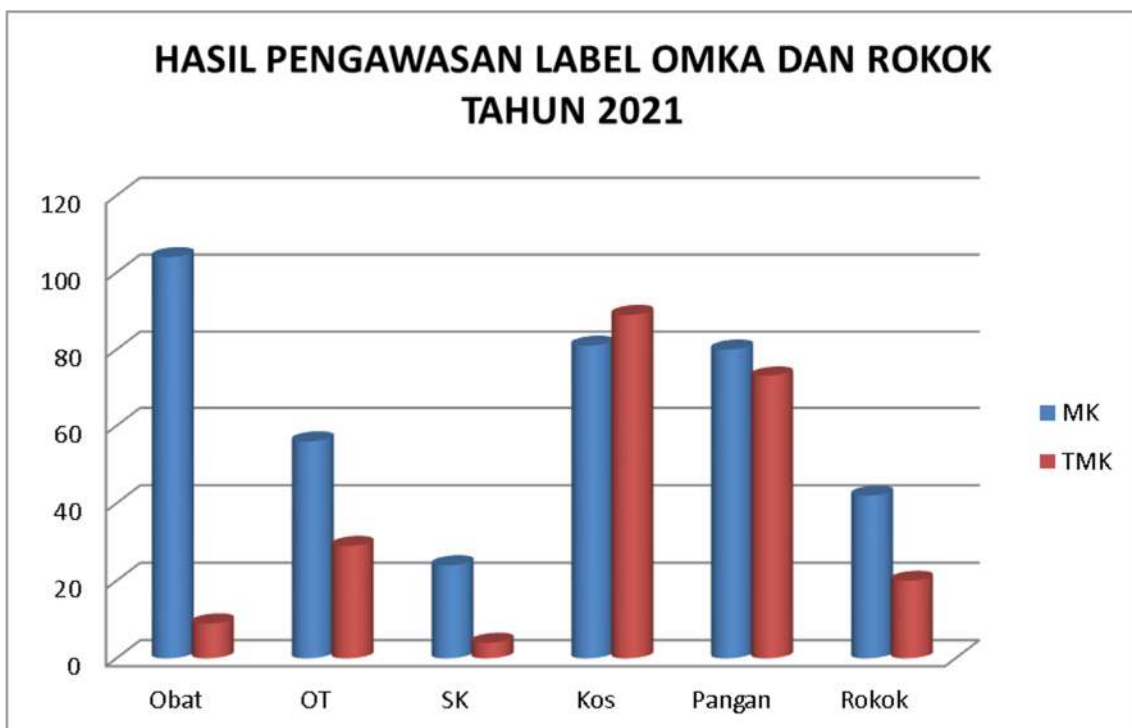
Target 155 label dengan realisasi 153 label (98,71%) hal ini dikarenakan terdapat 2 sampel produk pangan (mie basah) yang tidak dilakukan pengawasan label. Dari 153 penandaan/label pangan yang diawasi, terdapat 80 label (52,29%) MK sedangkan 73 label (47,71%) TMK karena informasi pada label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, kandungan gizi, informasi alergen, alamat tempat produksi), desain label berbeda dengan desain label yang telah disetujui oleh Badan POM (untuk produk MD dan ML), masa berlaku NIE telah berakhir, masih menggunakan desain label yang lama yang sudah tidak berlaku, mencantumkan klaim dan logo Halal tanpa dilengkapi nomor sertifikat Halal dari MUI.

### **f. Rokok**

Pengawasan label rokok dilakukan terhadap pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan dengan arget 60 label dan realisasi 62 label (103,33%). Dari 62 label bungkus rokok yang diawasi, terdapat 42 label (67,74%) MK, sedangkan 20 label (32,26%) TMK karena menggunakan kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan tanggal/bulan/tahun produksi, tidak mencantumkan alamat produsen serta mencantumkan pita cukai yang diduga palsu.



**Gambar 3.15.** Target dan Realisasi Pengawasan Label OMKA dan Rokok Tahun 2021



**Gambar 3.16.** Hasil Pengawasan Label OMKA dan Rokok Tahun 2021

### 3.9 Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Proses penyidikan dimulai dari adanya laporan informasi pelanggaran dibidang obat dan makanan. informasi yang diberikan kemudian ditindaklanjuti oleh petugas dengan melakukan operasi intelijen. Loka POM di Kota Palopo melakukan operasi intelijen sebanyak 7 (Tujuh) Operasi di 2 (dua) kabupaten dan 1 (satu) Kota. Jika hasil operasi intelijen bahwa telah terjadi pelanggaran dibidang obat dan makanan maka akan dilakukan operasi penindakan. Loka POM di Kota Palopo melakukan operasi penindakan bersama dengan Balai Besar POM Makassar maupun lintas sektor dalam bentuk operasi khusus.

Laporan informasi pelanggaran obat dan makanan yang diterima oleh Loka POM di Kota Palopo sebanyak 23 (dua puluh tiga) dan telah dilakukan pelimpahan kasus obat dan makanan sebanyak 23 (dua puluh tiga) kepada Kepolisian. Untuk mengetahui gambaran pelanggaran dibidang obat dapat dilihat dari pemetaan rawan kasus BPOM untuk wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo telah melakukan penginputan sebanyak 48 (empat puluh delapan) yang terdiri dari Obat-obat tertentu (OTT), Obat Tanpa keahlian dan kewenangan (TKK), Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), Pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan Suplemen Tanpa Izin edar.

Produk Obat tanpa izin edar yang diedarkan antara lain Tramadol dan THD. Obat Tidak memenuhi syarat adalah Vitamin C ampul. Produk Obat tradisional Tanpa Izin edar yang beredar adalah Kapsul kunyit putih, insomnia, beruang dayak, smart detox, gondong, kolestrol, gagal ginjal, stroke, herba sidara, prostate, Sehat Mata, Sumnyuwan dan Jamu Guna sari. Produk kosmetik TIE yaitu sashimi lipstick, BB cream, CC cream, Naked5, Maxie Glow, 2 in 1 whitening glow, NS Beauty, N A whitening body lotion, Paket Cream GB Glow Skin, RM Glow, Orlyn, zam-zam kosmetik, kelly arab, HB whitening dosting, dermacol, Super Special Thailand, Haen, Handbody whitening dokter, body lotion overwhite dan kosmetik dindong. Untuk pangan Tanpa izin edar yang beredar adalah produk milo yang berasal dari Malaysia. Produk Suplemen Kesehatan yang tidak memiliki izin edar adalah 9R. Dari hasil pemetaan yang dilakukan dapat dilihat bahwa kasus obat dan makanan yang terjadi pada wilayah kerja Loka POM Palopo antara lain Kota Palopo kasus Obat Tanpa Izin Edar, Obat tanpa kewenangan dan keahlian, Obat Tidak memenuhi syarat, Obat Tradisional Tanpa Izin edar, Kosmetik tanpa Izin Edar dan pangan tanpa izin edar.

Kabupaten luwu kasus peredaran Obat Tanpa Izin Edar. Kabupaten luwu utara adalah kasus peredaran Obat Tanpa Izin Edar dan Suplemen Tanpa Izin Edar. Kabupaten Luwu Timur adalah kasus peredaran Obat Tanpa Izin Edar, Kosmetik Tanpa izin Edar dan Obat Tradisional Tanpa Izin edar. Kabupaten Tanah Toraja ditemukan peredaran kasus Kosmetika Tanpa Izin edar. Kabupaten Toraja Utara ditemukan kasus peredaran Kosmetika tanpa izin edar. Kabupaten Enrekang ditemukan kasus kosmetika tanpa izin edar.

Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo berasal dari sulawesi selatan, pulau jawa yaitu DKI Jakarta, Kota Tangerang dan pulau sumatera yaitu di Kota Palembang. Modus dalam pemasukan obat dan makanan ilegal di Loka POM di Kota Palopo yaitu melalui jasa pengiriman dan pengadaan secara online dan didistribusikan melalui toko dan perorangan selain itu juga dilakukan secara online melalui *e-commerce*.

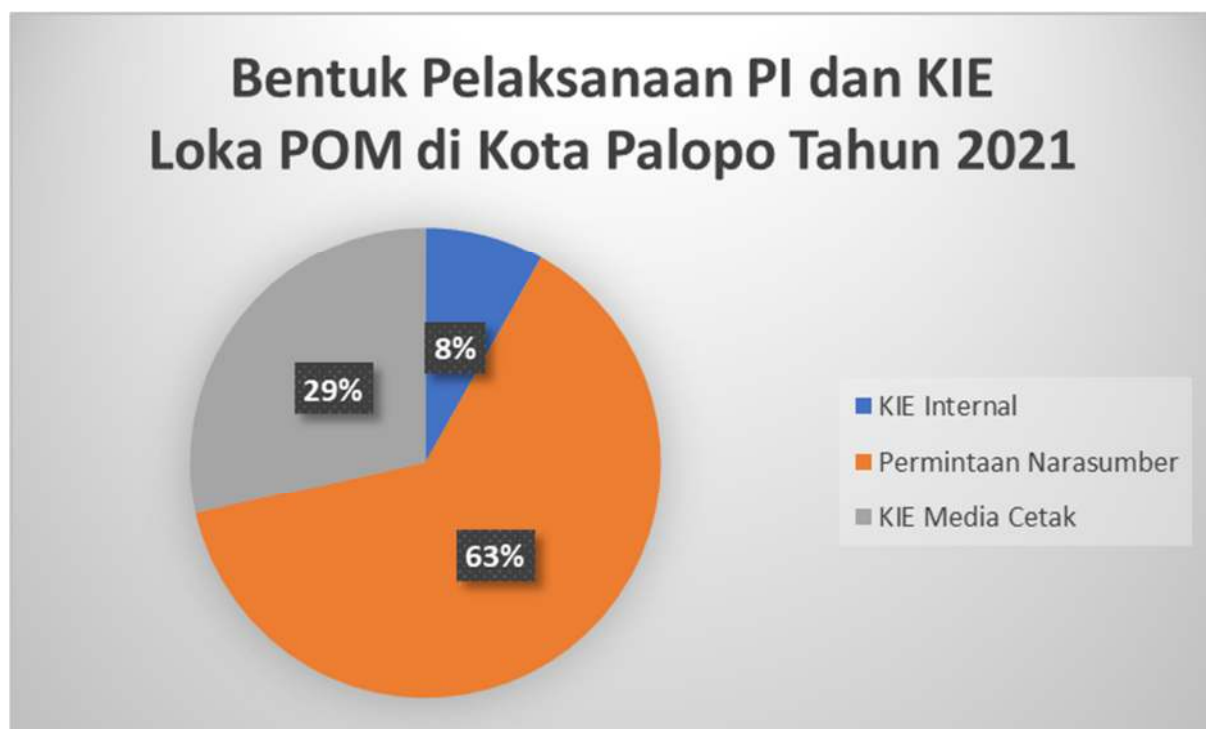
### **3.10 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan**

Target perkara Pro-Justitia sebanyak 1 (satu) perkara dan telah terealisasi 1 (satu) perkara (100%). Perkara yang ditangani yaitu perkara dibidang obat di Kabupaten Luwu Utara, Kecamatan Masamba. Jenis obat yang diamankan yaitu Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan sebanyak 575 (lima ratus tujuh puluh lima) butir dengan rincian Tramadol tablet 500 (lima ratus) butir dan Tablet putih tanpa identitas sebanyak 75 (tujuh puluh lima) butir, dengan nilai ekonomis Rp.4.025.000,- (Empat juta dua puluh lima ribu rupiah). Penangkapan dilakukan bersama dengan polres masamba dan BPOM Makassar sementara untuk proses penyidikan dilakukan oleh balai koordinator yaitu BPOM Makassar. Untuk perkara yang ditangani oleh Loka POM Palopo telah mendapatkan putusan yang ingkra dengan nomor putusan 67/Pid.Sus/2021/PN Msb.

### 3.11 Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen

Salah satu fungsi yang dilaksanakan oleh Kantor BPOM di Kota Palopo adalah pemberdayaan masyarakat/ konsumen melalui Penyebaran Informasi (PI) dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk mengedukasi masyarakat. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman, masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan sekaligus menjalankan perannya sebagai salah satu pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM) yang digagas oleh Badan POM.

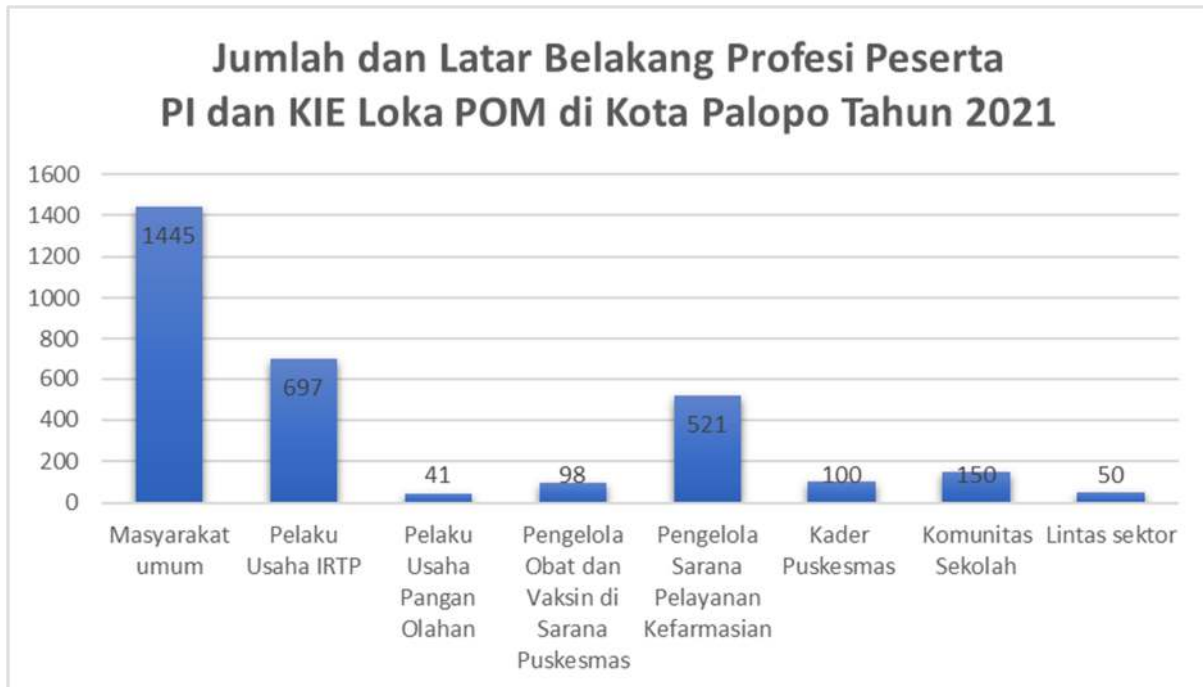
Tahun 2021, dilaksanakan 49 kali kegiatan PI dan KIE, baik yang dilaksanakan secara langsung maupun melalui media cetak. Kegiatan PI dan KIE secara langsung dilaksanakan oleh Kantor BPOM di Kota Palopo (internal) sebanyak 4 kali (8,2%), permintaan sebagai narasumber dari lintas sektor sebanyak 31 kali (63,3%) dan KIE yang dilaksanakan melalui media cetak sebanyak 14 kali (28,5%).



**Gambar 3.17.** Bentuk Pelaksanaan PI dan KIE Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021

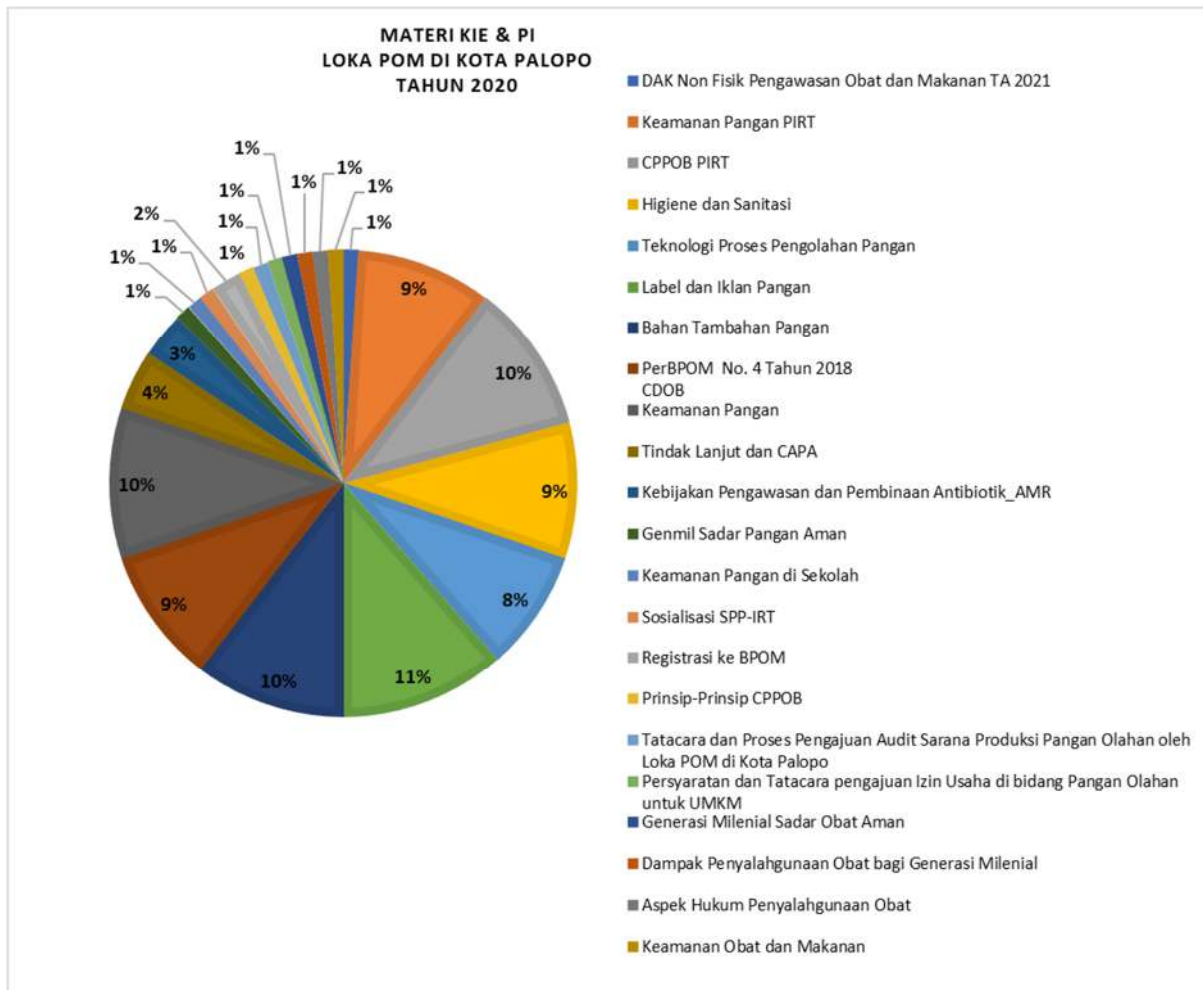
Total jumlah masyarakat yang telah diedukasi sepanjang tahun 2021 adalah 3.102 orang dengan latar belakang profesi seperti masyarakat, pelaku usaha IRTP, pelaku

usaha ritel pangan, pelaku usaha produksi pangan (MD), pengelola pasar, anggota dan pengurus Pramuka, PNS, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian dan komunitas sekolah.



**Gambar 3.18.** Latar Belakang Profesi Peserta PI dan KIE Tahun 2021

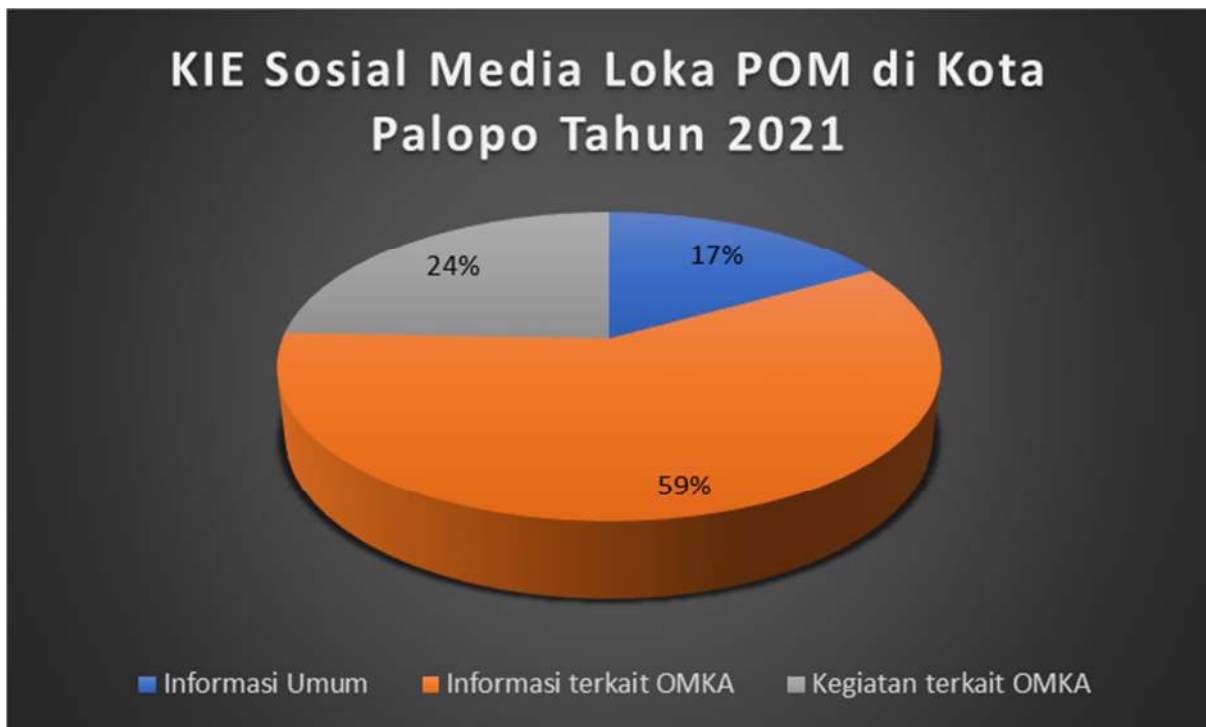
Informasi atau materi yang disampaikan pada pelaksanaan PI dan KIE Loka POM di Kota Palopo tahun 2021 beragam. Adapun materi dan informasi tersebut antara lain terkait DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan TA 2021, Keamanan Pangan PIRT, CPPOB PIRT, Higiene dan Sanitasi, Teknologi Proses Pengolahan Pangan, Label dan Iklan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, PerBPOM No. 4 Tahun 2018 tentang CDOB, Keamanan Pangan, Tindak Lanjut dan CAPA, Kebijakan Pengawasan dan Pembinaan Antibiotik-AMR, Genmil Sadar Pangan Aman, Keamanan Pangan di Sekolah, Sosialisasi SPP-IRT, Registrasi ke BPOM, Prinsip-Prinsip CPPOB, Tatacara dan Proses Pengajuan Audit Sarana Produksi Pangan Olahan oleh Loka POM di Kota Palopo, Persyaratan dan Tatacara pengajuan Izin Usaha di bidang Pangan Olahan untuk UMKM, Generasi Milenial Sadar Obat Aman, Dampak Penyalahgunaan Obat bagi Generasi Milenial, Aspek Hukum Penyalahgunaan Obat, dan Keamanan Obat dan Makanan. Adapun rincian informasi atau materi yang disampaikan pada kegiatan PI dan KIE adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.19.** Informasi atau Materi PI dan KIE Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021

### 3.12 KIE Melalui Sosial Media

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Loka POM di Kota Palopo melakukan Penyebaran Informasi melalui sosial media. Pada tahun 2021, melalui akun sosial media instagram Loka POM di Kota Palopo membagikan postingan sebanyak 479 kali. Meliputi informasi umum sebanyak 81 postingan, informasi Obat dan Makanan sebanyak 281 postingan, dan kegiatan terkait Obat dan Makanan sebanyak 117 postingan. Dari 479 postingan tersebut, 331 postingan adalah postingan *re-post* dari beberapa akun yaitu official BPOM RI, Klub Pompei, registrasi pangan, registrasi obat, miss klik, dan sebagainya. Akun sosial media instagram Loka POM Palopo terhubung dengan akun sosial media Facebook Loka POM Palopo, sehingga postingan di Facebook sama dengan postingan Instagram.



**Gambar 3.20.** KIE Sosial Media Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021

Kendala:

Adapun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi dan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo tahun 2021 adalah:

1. Materi dan konten KIE media sosial belum bervariasi.
2. Sarana dan prasarana pendukung yang masih terbatas.

### **3.13. Survey Efektivitas KIE Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2021**

Pelaksanaan pengukuran Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dilakukan pada *link* yang telah disiapkan oleh Biro HDSP terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media yang dilaksanakan setiap triwulan. Pengukuran indeks efektifitas KIE terdiri atas 4 (empat) aspek yaitu:

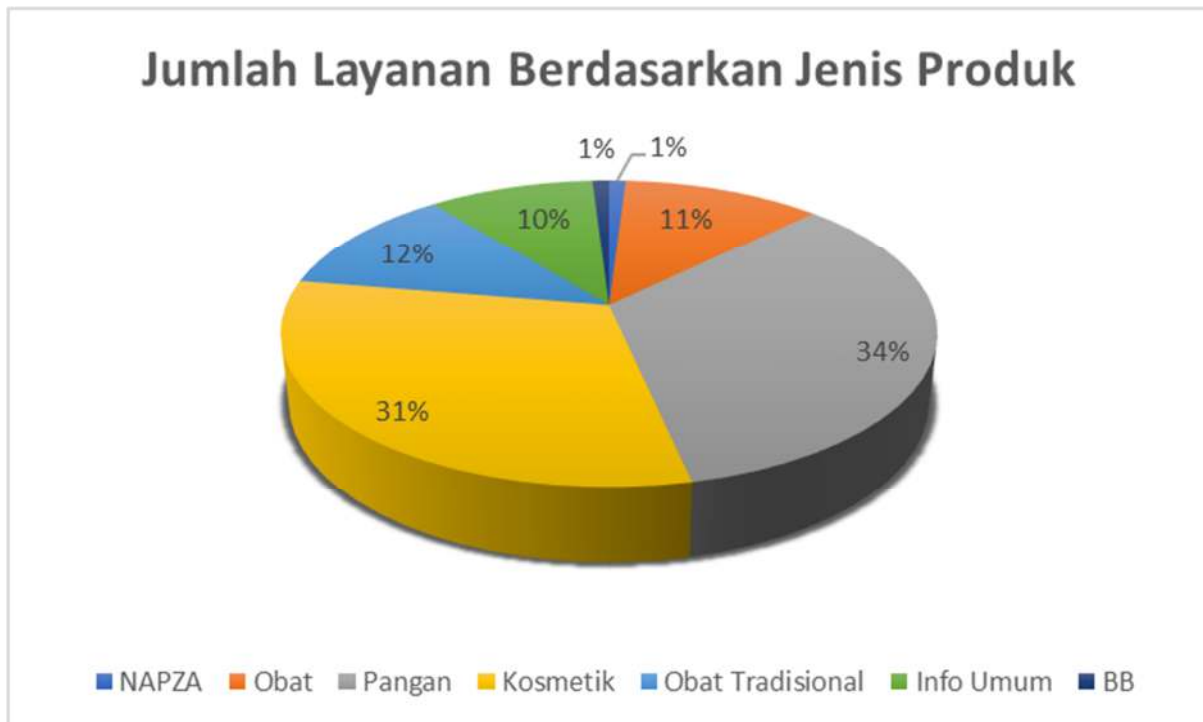
- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi obat dan makanan

PERIODE	INDEKS SURVEY	JUMLAH RESPONDEN
TW I	93.21	48 Responden
TW II	92.52	217 Responden
TW III	92.31	268 Responden
TW IV	92.43	352 Responden

**Tabel 3.5.** Penilaian Indeks Efektivitas KIE

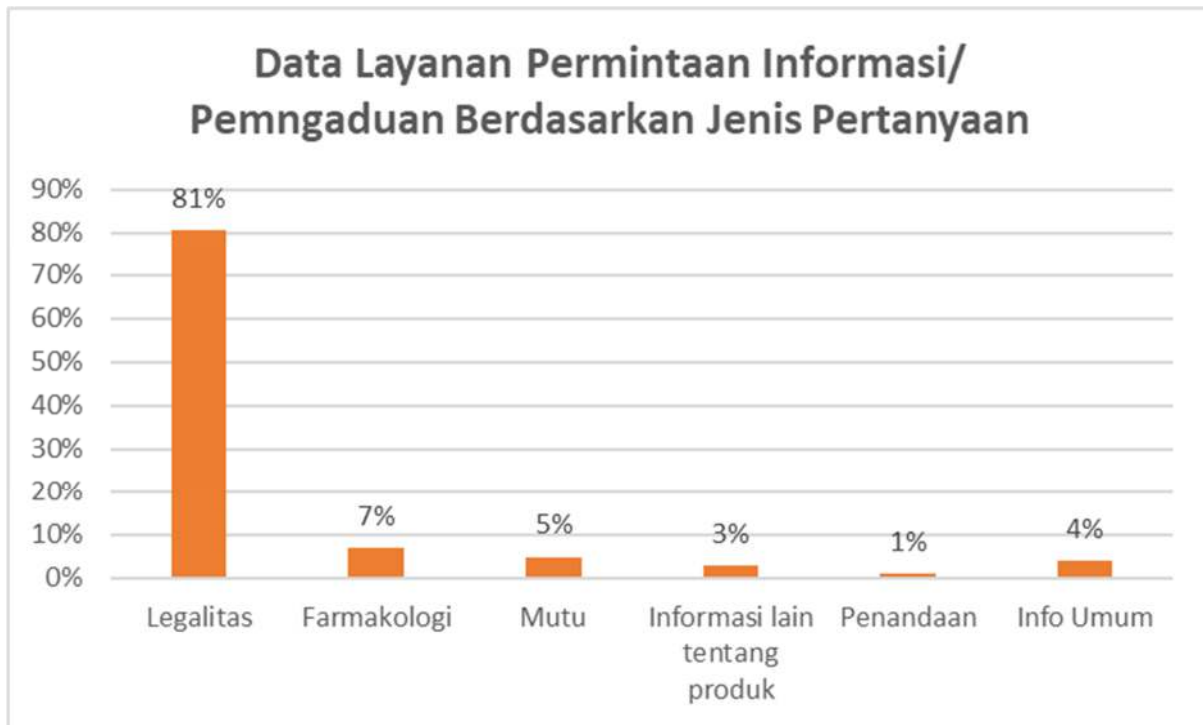
### 3.14 Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo menerima 8 pengaduan dan 95 permintaan informasi dari konsumen yang semuanya telah ditindaklanjuti. Jumlah pengaduan/ permintaan informasi berdasarkan jenis produk yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu Pangan sebanyak 35 kali, Kosmetik sebanyak 32 kali, Obat 12 kali, Obat Tradisional 12 kali, NAPZA 1 kali, Bahan Berbahaya 1, dan informasi umum sebanyak 10 kali. Secara umum, jumlah konsumen yang memanfaatkan ULPK Loka POM di Kota Palopo untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi masih tergolong sedikit. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait keberadaan ULPK Loka POM di Kota Palopo merupakan kendala utama yang dihadapi. Untuk itu, setiap personil Loka POM di Kota Palopo harus semakin giat memperkenalkan layanan ULPK ini kepada konsumen setiap kali personil bertugas baik itu dalam kegiatan pengawasan, sertifikasi, maupun dalam kegiatan Penyebaran Informasi. Hal ini dilakukan agar ULPK Loka POM di Kota Palopo dapat diketahui oleh masyarakat. Informasi jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk ini dapat terlihat pada gambar berikut:



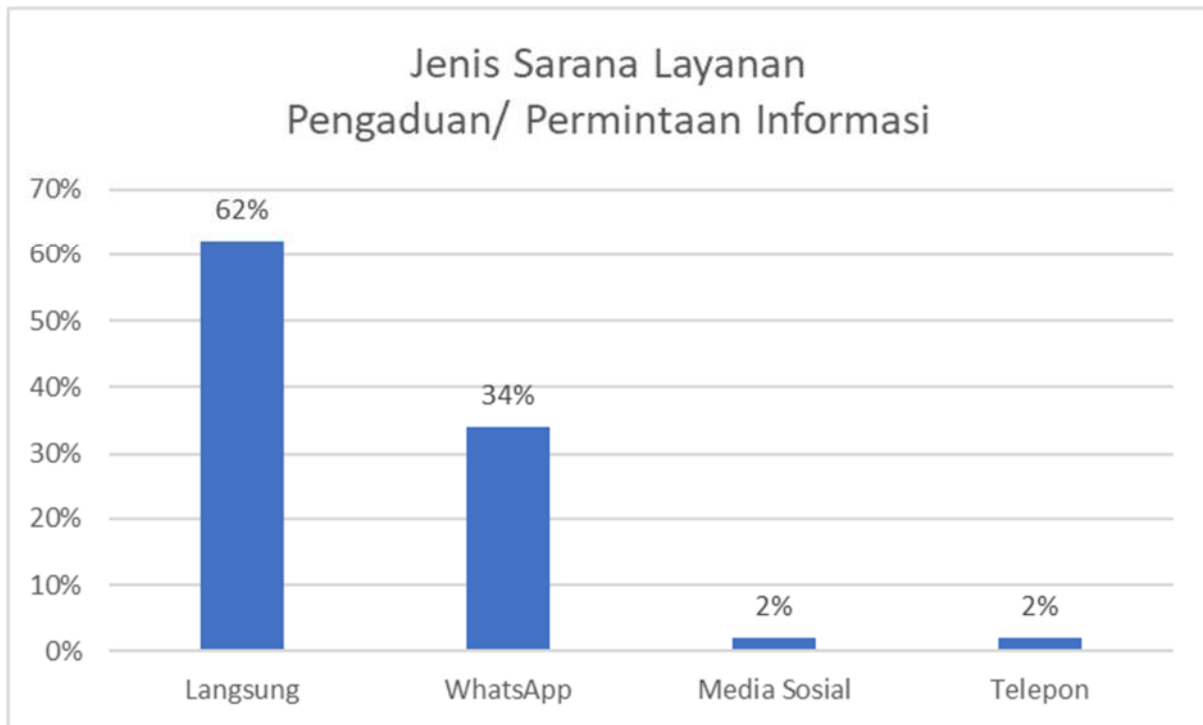
**Gambar 3.21.** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2021

Pengaduan dan permintaan informasi dari konsumen jika dikelompokkan berdasarkan Jenis Pertanyaan maka diperoleh data bahwa pertanyaan yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu tentang Legalitas berupa proses pendaftaran/ registrasi dan produk terdaftar yaitu sebanyak 83 kali, farmakologi 7 kali, mutu 5 kali, Info umum 4 kali dan informasi lain tentang produk 3 kali, serta, penandaan 1 kali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen membutuhkan informasi mengenai alur registrasi sehingga data ini menunjukkan bahwa kesadaran konsumen untuk mengetahui alur registrasi produk sudah mulai bertumbuh walaupun jumlahnya tidak begitu besar. Data ini dapat dilihat pada gambar berikut:



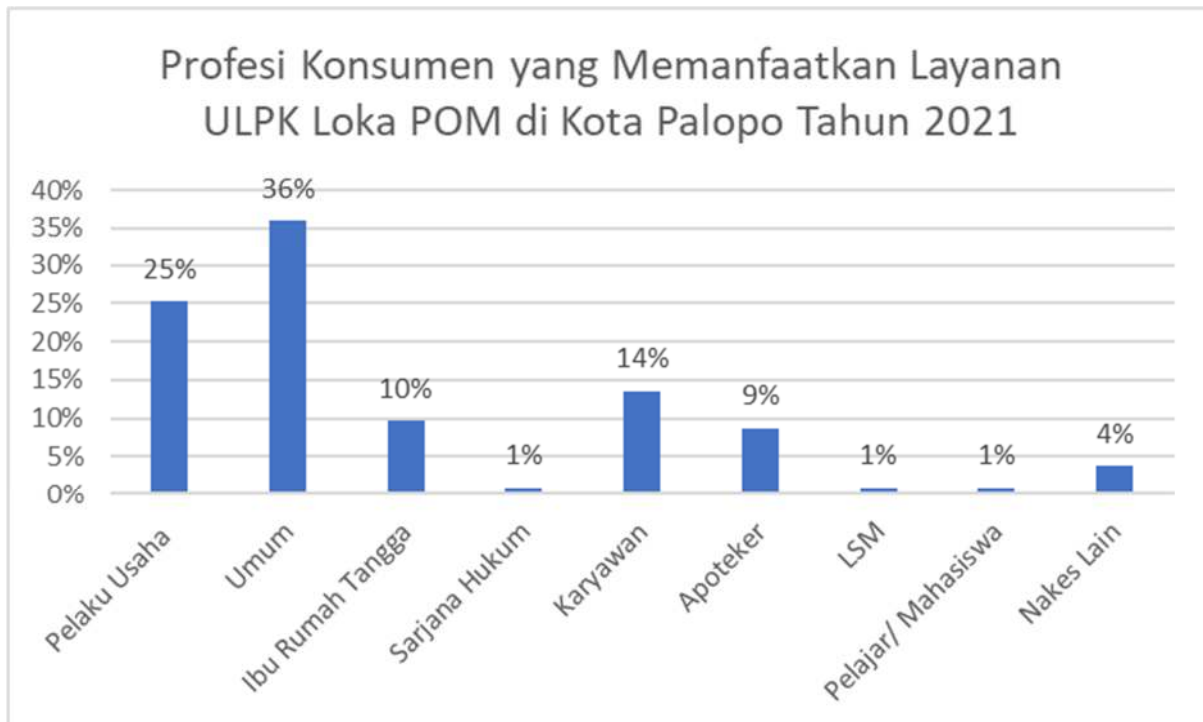
**Gambar 3.22.** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan

Di era globalisasi saat ini ada banyak media komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi. Konsumen yang memanfaatkan Unit Layanan Pengaduan Konsumen di Loka POM Palopo untuk bertanya maupun memberikan pengaduan juga menggunakan beragam media untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan oleh konsumen untuk bertanya yaitu dengan komunikasi Langsung di ruang ULPK Loka POM Palopo sebanyak 64 kali, melalui Whatsapp sebanyak 35 kali, melalui media sosial sebanyak 2 kali, dan melalui media telepon sebanyak 2 kali. Penggunaan media sosial tentunya sangat memudahkan konsumen utamanya mereka yang berada di lokasi yang jauh untuk memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke ULPK. Seluruh media sosial milik Loka POM di Kota Palopo yang dapat diakses oleh masyarakat senantiasa diinformasikan setiap kali Loka POM di Kota Palopo melakukan kegiatan diseluruh wilayah kerja pengawasan. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat menggunakan media sosial untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi. Data penggunaan sarana komunikasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3.23.** Sarana Yang Digunakan Konsumen Untuk Menyampaikan Pertanyaan/ Pengaduan dan Permintaan Informasi Tahun 2021

Berdasarkan profesi konsumen yang memanfaatkan ULPK Loka POM di Kota Palopo maka dapat diperoleh data yaitu profesi yang paling banyak mengajukan permintaan informasi/pengaduan yaitu profesi umum 37, pelaku usaha 26 orang, orang, karyawan 14 orang, Ibu rumah tangga 10 orang, Apoteker 9 orang, tenaga kesehatan lain 4 orang, serta LSM, Pelajar/ Mahasiswa dan Sarjana Hukum masing-masing 1 orang. Data ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk mengetahui informasi terkait Obat dan Makanan semakin meningkat. Hal ini harus direspon dengan baik oleh setiap personil di Loka POM di Kota Palopo utamanya petugas ULPK. Pemberian layanan yang baik dan prima tentunya akan membuat konsumen merasa puas. Layanan pemberian informasi yang baik serta pendampingan *e-registration* kepada pelaku usaha sudah dilakukan di Loka POM di Kota Palopo oleh personil yang berkompeten. Hal ini harus senantiasa tetap dijalankan dengan baik bahkan harus selalu ditingkatkan. Data profesi konsumen yang memanfaatkan ULPK Loka POM di Kota Palopo dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.24.** Jenis Profesi Konsumen Yang Memanfaatkan ULPK Loka POM Palopo Tahun 2021

### 3.15 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2021

Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo mulai melakukan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang dilaksanakan dengan cara:

1. Langsung yaitu meminta respon dengan mengisi form survei
2. Melalui telepon langsung
3. Melalui kuisisioner elektronik (*e-survey*) melalui:

[https://s.id/SKM\\_LokaPalopo\\_2021](https://s.id/SKM_LokaPalopo_2021)

[https://s.id/SKM\\_LokaPalopoSM2\\_Palopo](https://s.id/SKM_LokaPalopoSM2_Palopo)

Survey Kepuasan Masyarakat dilakukan 2 kali sepanjang tahun 2021 yaitu pada pada bulan Juli 2021 dan Desember 2021. Responden pada Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2021 sebanyak 42 orang terdiri dari 17 orang yang mengisi survei pada Semester I dan 25 orang yang mengisi survei pada Semester II tahun 2021.

Responden ini merupakan masyarakat yang telah menerima pelayanan dari Loka POM di Kota Palopo.

Berikut ini merupakan nilai Survei Kepuasan Masyarakat menurut unsur pelayanan:

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Kategori
U1	Persyaratan Pelayanan	3,476	B
U2	Sistem/Mekanisme/Prosedur Pelayanan	3,262	B
U3	Waktu Pelayanan	3,214	B
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	3,881	A
U5	Kesesuaian Produk Pelayanan	3,357	B
U6	Kompetensi Petugas	3,524	B
U7	Perilaku Petugas	3,643	A
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,167	B
U9	Sarana dan Prasarana	3,976	A

**Tabel 3.6.** SKM Tahun 2021

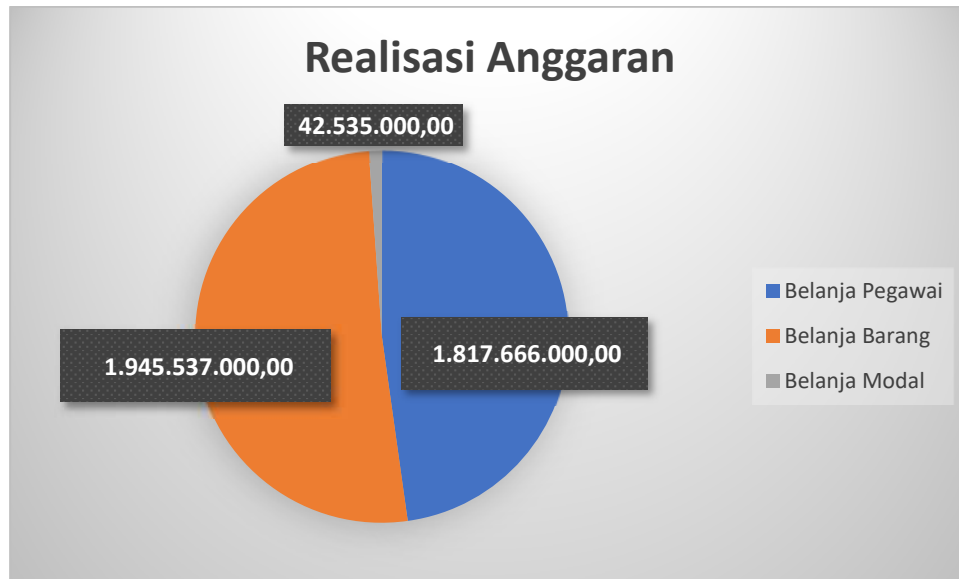
Berdasarkan nilai pada Unsur-unsur Pelayanan, terdapat 3 Unsur Pelayanan yang dinilai berada pada kategori A (Sangat Baik) yaitu: Biaya/Tarif Pelayanan, Perilaku Petugas, serta Sarana dan Prasarana. 6 Unsur Pelayanan lainnya yaitu Persyaratan Pelayanan, Sistem/Prosedur Pelayanan, Waktu Pelayanan, Kesesuaian Produk Layanan, Kompetensi Petugas, serta Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan memperoleh nilai B (Baik).

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo pada periode tahun 2021 diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar **87,41**. Nilai ini jika dikonversi ke dalam Nilai Mutu Pelayanan maka Mutu Pelayanan Loka POM di Kota Palopo tahun 2021 berada pada kategori **Baik**. Nilai ini lebih besar apabila dibandingkan dengan hasil Survei Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 yang memperoleh nilai IKM sebesar **81,07**. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kota Palopo. Kenaikan nilai IKM ini tentunya menjadi motivasi dan dorongan bagi Petugas Loka POM di Kota Palopo untuk



Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	1,817,666,000	1,814,351,287	(99.82%)
Belanja Barang	1,945,537,000	1,945,055,860	(99.98%)
Belanja Modal	42,535,000	41,868,520	(98.43%)
Total	3,805,738,000	3,801,275,667	(99.88%)

**Tabel 3.7.** Realisasi Anggaran Tahun 2021



**Gambar 3.26.** Realisasi Anggaran Tahun 2021

Untuk Tingkat Efisiensi Anggaran dimana efisiensi anggaran merupakan kemampuan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar dan untuk output Loka POM di Kota Palopo mencapai 100% sehingga nilai efisiensi anggaran mencapai 100 atau efisien .

## MASALAH

Beberapa permasalahan di Loka POM di Kota Palopo, antara lain :

### A. Permasalahan Internal

1. Cakupan pengawasan yang luas tidak berbanding lurus dengan jumlah SDM yang tersedia, baik dalam hal jumlah maupun kompetensi petugas
2. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan, khususnya kendaraan dinas dan operasional serta gedung kantor yang lebih memadai
3. Pengelolaan anggaran yang masih dalam proses belajar karena baru menjadi Satuan Kerja Mandiri

### B. Permasalahan Eksternal

1. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih belum menimbulkan efek jera. Masih rendahnya tuntutan jaksa dan putusan pengadilan yang dijatuhkan kepada pelanggar hukum tindak pidana Obat dan Makanan merupakan salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum
2. Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha
3. Pandemi Covid-19 yang menghambat beberapa alur proses kegiatan dan membatasi ruang gerak petugas dalam melakukan pengawasan

### C. Upaya yang telah dilakukan

1. Dilakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh ASN Loka POM di Kota Palopo yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, yang pelaksanaannya dilakukan secara hybrid
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, khususnya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo
3. Pemeriksaan sarana dilakukan secara hybrid
4. Pemberlakuan sistem kerja Work From Home untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan pemantauan kinerja dilakukan secara berkala melalui media daring

5. Dilakukan pendampingan perbaikan CAPA dengan membuka komunikasi antara pemilik / penanggung jawab sarana dengan petugas Loka POM di Kota Palopo
6. Koordinasi dengan Pemerintah Kota Palopo terkait pemberian hibah tanah untuk pembangunan kantor Loka POM di Kota Palopo

## KESIMPULAN

1. Capaian pelaksanaan sampling rutin Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2021 adalah 551 sampel rutin (100%) sedangkan untuk pengujian sampel dengan uji sederhana, telah dilakukan uji terhadap 213 sampel uji sederhana dimana hasil pengujiannya adalah 213 sampel uji sederhana (100%) dinyatakan memenuhi syarat dan 0 sampel (0,00%) tidak memenuhi syarat, baik dari hasil pengujian maupun evaluasi label.
2. Cakupan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2021 adalah 69 sarana produksi pangan MD dan IRTP (100%), dengan 35 sarana Memenuhi Ketentuan (50,7%) dan 34 sarana (49,3%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Cakupan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2021 adalah 340 sarana (103,3%) dengan 224 sarana (65,88%) memenuhi ketentuan dan 116 sarana (34,11%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang diperiksa meliputi sarana pelayanan kefarmasian, sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan, sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi pangan.
4. Pada tahun 2021 telah dilakukan pengawasan terhadap 611 label OMKA dan rokok (100%) dimana 387 label (63,34%) dinyatakan memenuhi ketentuan (MK) dan 224 label (36,66%) dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (TMK).
5. Hasil pengawasan iklan OMKA dan rokok tahun 2021 adalah 489 iklan (110,63%) dari target 442 iklan, dengan hasil evaluasi 84 iklan (17,18%) memenuhi ketentuan (MK) dan 405 iklan (82,82%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
6. Pada tahun 2021 dilakukan operasi intelijen sebanyak 7 operasi di bidang obat dan makanan. Laporan informasi yang diterima sebanyak 23 informasi dan telah dilakukan pelimpahan sebanyak 23 kali kepada kepolisian setempat. Pemetaan rawan kasus yang dilakukan dengan melakukan penginputan data sebanyak 48 data. Perkara yang ditangani sebanyak 1 perkara dibidang obat dengan nilai ekonomis Rp. 4.025.000 dan telah mendapatkan putusan yang ingkra..
7. Tahun 2021 telah dilaksanakan 49 kali kegiatan KIE dan PI oleh Loka POM di Kota Palopo. Di samping itu ULPK Loka POM di Kota Palopo telah menerima

8 pengaduan dan 95 permintaan informasi dari konsumen yang telah ditindaklanjuti. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Loka POM di Kota Palopo tahun 2021 adalah 87,41 dengan mutu layanan publik kategori B (Baik). Survey Efektivitas KIE Loka POM di Kota Palopo tahun 2021 adalah 92,43 dengan jumlah responden sebanyak 352 orang dengan kategori Sangat Efektif.

8. Loka POM di Kota Palopo telah menerbitkan 12 (Dua Belas) surat rekomendasi hasil pemeriksaan sarana yaitu 9 (Sembilan) surat rekomendasi penerapan CPPOB, 2 (Dua) surat rekomendasi kepada pemohon notifikasi kosmetik, dan 1 (Satu) surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB Tahap I. Sedangkan persentase surat rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu tahun 2021 adalah 100%.
9. Pada tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo memperoleh anggaran sebesar Rp3.805.738.000 dan telah terserap sebesar Rp3.801.275.667 (99.88%) dengan nilai efisiensi anggaran mencapai 100 (efisien).

## **SARAN**

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi sesuai dengan kelompok jabatan fungsional masing-masing, sehingga petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan
2. Perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi yang lebih efektif antara Loka POM di Kota Palopo dengan Balai Besar POM di Makassar selaku Balai Koordinator
3. Perlu penambahan sumber daya manusia khususnya untuk mengelola kerumahtanggaan dan keuangan Loka POM di Kota Palopo secara lebih baik

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Palopo	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kota Palopo	sampel	213	213	0	213
		<b>TOTAL</b>	<b>sampel</b>	<b>213</b>	<b>213</b>	<b>0</b>	<b>213</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Sampling Acak (80%)	90	90	100
<b>A.1</b>	<b>JKN</b>			
A.1.1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
A.1.2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
A.1.3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100
A.1.4	Dermatologis	3	3	100
A.1.5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
A.1.6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
A.1.7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	8	100
A.1.8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
A.1.9	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100
A.1.10	Sistem Syaraf Pusat	6	6	100
A.1.11	Anti Parasit	1	1	100
A.1.12	Sistem Pernafasan	6	6	100
A.1.13	Organ Sensorik	1	1	100
A.1.14	Lain-lain	0	0	0
<b>TOTAL JKN</b>		<b>45</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>A.2</b>	<b>NON JKN</b>			
A.2.1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
A.2.2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
A.2.3	Sistem Kardiovaskular	5	5	100
A.2.4	Dermatologis	3	3	100
A.2.5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
A.2.6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
A.2.7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	7	100
A.2.8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
A.2.9	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100
A.2.10	Sistem Syaraf Pusat	6	6	100
A.2.11	Anti Parasit	0	0	0
A.2.12	Sistem Pernafasan	6	6	100
A.2.13	Organ Sensorik	1	1	100
A.2.14	Lain-lain	1	1	100
<b>TOTAL NON JKN</b>		<b>45</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
B	SAMPLING TARGETED (20%)	23	23	100

B.1	SAMPLING KASUS (40%)	9	9	100
B.1.1	sampel obat penanganan COVID-19	7	7	100
B.1.2	sampel kasus lain	2	2	100
B.2	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	12	12	100
B.2.1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
B.2.2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
B.2.3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
B.2.4	Dermatologis	1	1	100
B.2.5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
B.2.6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
B.2.7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
B.2.8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
B.2.9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
B.2.10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
B.2.11	Anti Parasit	1	1	100
B.2.12	Sistem Pernafasan	1	1	100
B.2.13	Organ Sensorik	1	1	100
B.2.14	Lain-lain	0	0	0
B.3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	2	2	100
B.3.1	Rokok	60	62	103,33
B.3.2	Ruang Lingkup	2	2	100
TOTAL SAMPLING HULU		12	12	100
TOTAL TARGETED		23	23	100
TOTAL SAMPEL 2021		113	113	100

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TARGETTED</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>100</b>
1	Produk OT Impor	2	2	100
2	Obat Tradisional produksi UMKM OT	3	3	100
3	Produk OT Unggulan Daerah	0	0	0
4	Sampel Produk dari pengobatan tradisional/Battra	0	0	0
5	Penjualan melalui internet/online	7	7	100
6	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid-19	2	2	100
7	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100
8	Sampel dari produsen OT dengan riwayat TMS	3	3	100
9	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
10	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	2	2	100
<b>ACA K</b>		<b>53</b>	<b>53</b>	<b>100</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	7	7	100

2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	4	4	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	6	6	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	2	2	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	5	5	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	5	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	2	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	3	3	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	5	5	100

13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	3	3	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Klaim Lainnya (diluar klaim di atas)	6	6	100
<b>TOTAL SAMPEL 2021</b>		<b>75</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TARGETTED</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100</b>
1	Impor	1	1	100
2	Produk unggulan daerah	1	1	100
3	Clustering Jalur Hijau - Membantu melegakan tenggorokan, hidung tersumbat yang menyertai gangguan di saluran pernafasan, dan sebagai aromaterapi yang menyegarkan	1	1	100
<b>ACAK</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100</b>
1	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	3	3	100
2	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
4	membantu mengurangi lendir yang berlebihan	1	1	100
<b>TOTAL SAMPEL 2021</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TARGETTED</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100</b>
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Ju	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TM	1	1	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan mela	1	1	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zir	0	0	0
<b>ACAK</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
1	Multivitamin dan mineral	5	5	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehata	5	5	100
3	Kesehatan Sendi	2	2	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
9	Klaim lain (diluar klaim di atas)	5	5	100
<b>TOTAL SAMPEL 2021</b>		<b>28</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TARGETTED</b>		<b>51</b>	<b>51</b>	<b>100</b>
1	Track Record	9	9	100
1.1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	5	100
1.2	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100
1.3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
1.4	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
2	Online	17	17	100
3	China Taiwan	3	4	133,33
4	Mandiri Balai	19	18	94,74
5	Menengah Bawah	3	3	100
5.1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
5.2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
5.3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
<b>ACA K</b>		<b>119</b>	<b>119</b>	<b>100</b>
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	14	14	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	4	4	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	4	4	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	7	7	100

6	Sediaan wangi-wangian	13	13	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	10	10	100
8	Sediaan Depilatori	1	1	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	5	5	100
10	Sediaan Rambut	21	21	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	20	20	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	10	10	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100
<b>TOTAL SAMPEL 2021</b>		<b>170</b>	<b>170</b>	<b>100</b>

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BPOM Loka di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	KATEGORI PANGAN	JENSI PANGAN	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>ACAK</b>				
A.1	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	Es krim/ es susu	1	1	100
A.1.2		Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100
A.1.3		Susu Berperisa/Minuman Susu/ Mengandung Susu Non Fermentasi	0	0	0
A.1.4		susu bubuk	1	1	100
A.1.5		Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	1	1	100
A.1.6		Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100
A.1.7		susu fermentasi/ yogurt	1	1	100
A.1.8		Keju	0	0	0
A.1.9		Susu Pasteurisasi	0	0	0

A.2	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100
A.2.1		Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100
A.2.3		Mentega	0	0	0
A.2.5		Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100
A.2.7		Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	0	0	0
A.2.9		Lemak reroti (shortening)	0	0	0
A.3	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	Es selain es krim dan es susu	0	0	0
A.4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	Agar-agar/jeli siap konsumsi	4	4	100
A.4.1		Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100
A.4.2		Sayur/kacang dalam Kemasan	2	2	100
A.4.3		Nata de coco dalam kemasan	2	2	100
A.4.4		Manisan buah dan manisan buah kering	1	1	100
A.4.5		Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	1	1	100

A.4.6		Buah dalam Kemasan	1	1	100
A.5	5.0 Kembang gula/permen dan coklat	Kembang gula keras / permen keras	2	2	100
A.5.1		Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	2	2	100
A.5.2		Coklat susu dengan kacang	2	2	100
A.5.3		Kembang gula karet / permen karet	1	1	100
A.5.4		Kakao bubuk	0	0	0
A.6	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	Mi instan/mie kering/mi telur	7	7	100
A.6.1		Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	0	0	0
A.6.2		Bihun/Sohun	2	2	100
A.6.3		Tepung bumbu	1	1	100
A.6.4		Sereal siap santap atau sereal siap santap dengan sereal	1	1	100
A.6.5		Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	1	1	100

A.7	7.0 Produk bakeri	Biskuit	3	3	100
A.7.1		Wafer	2	2	100
A.7.2		Roti	2	2	100
A.7.3		Keik	2	2	100
A.8	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	naget	2	2	100
A.8.1		sosis siap masak	1	1	100
A.8.2		abon daging	1	1	100
A.8.3		bakso daging	1	1	100
A.8.4		Kornet Daging Sterilis	0	0	0
A.8.5		Sosis siap makan	0	0	0
A.9	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	Ikan Olahhan (otak- otak/somay/empek- empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	2	2	100
A.9.1		Ikan dalam kaleng	2	2	100
A.9.2		Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang)	1	1	100
A.10	11.0 Pemanis, termasuk madu	Madu	3	3	100
A.10.1		Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100
A.10.2		Gula Merah/ Aren	1	1	100
A.11	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	Bumbu siap pakai	3	3	100

A.11.1		Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	3	3	100
A.11.2		Kecap manis	4	4	100
A.11.3		Sambal /saos tomat/saos cabe	4	4	100
A.11.4		Mayonais/Mayonnaisse	1	1	100
A.12	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	0	0	0
A.12.1		MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit) MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	100
A.12.2		Formula lanjutan	0	0	0
A.12.3		Formula pertumbuhan	0	0	0
A.12.4		Formula bayi	0	0	0
A.13	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	Minuman serbuk berperisa	7	7	100
A.13.1		Air minum dalam kemasan (AMDK)	6	6	100
1.13.2		Minuman berperisa tidak berkarbonat	7	7	100
A.13.2		Sirup berperisa/squash	1	1	100
1.13.3		Teh kering dalam kemasan	2	2	100
A.13.3		Minuman teh dalam kemasan	1	1	100
1.13.4		Minuman Kopi Dalam kemasan	2	2	100
A.13.4		Kopi instant	1	1	100

A.14	15.0 Makanan ringan siap santap	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	7	7	100
A.14.1		Makanan ringan ekstrudat	3	3	100
A.14.2		Makanan ringan kacang	1	1	100
A.15	16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	1	1	100
A.15.1		Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)	0	0	0
A.15.2		Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	0	0	0
A.15.3		Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	0	0	0
A.15.4		Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	0	0	0
A.15.5		Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	0	0	0
A.15.6		Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	0	0	0
A.15.7		Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)	0	0	0

A.16	Bahan Tambahan Pangan	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	0	0	0
A.16.1		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	0	0	0
A.16.2		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/ Kuning dan/ Orange)	0	0	0
A.16.3		BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/ Kuning dan/ Orange)			0
A.16.4		BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
A.16.5		BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100
<b>TOTAL ACAK</b>			<b>123</b>	<b>123</b>	<b>100</b>
<b>B</b>	<b>SAMPEL TARGETED</b>				

B.1	MINUMAN ALKOHOL DAN AMIU				
B.1.1	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	Minuman Beralkohol	0	0	0
		Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	0	0	0
B.2	TAHU DAN MIE BASAH				
B.2.1	6.0 Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	Tahu	1	1	100
		Mie basah	3	3	100
B.3	PANGAN FORTIFIKASI				
B.3.1	6.0 Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	Tepung Terigu	0	0	0
B.3.2	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	Garam Beriodium	0	0	0
B.3.3	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	0	0	0
B.4	SAMPEL LABORATORIUM AIR				
B.4.1	Lab Air	PDAM	0	0	0
B.4.2	Lab Air	Tap Water (fasilitas air minum umum)	0	0	0
B.4.3	Lab Air	Air Baku	0	0	0
B.5	PJAS				
B.5.1	PJAS	Minuman Berwarna	6	6	100

B.5.2		Jeli, agar-agar atau produk gel lainnya dan gulali	6	6	100
-------	--	--	---	---	-----

B.5.3		Es	0	0	0
B.5.4		Bakso/Pentol/Siomay/ Batagor/Cilok	0	0	0
B.6	DNA				
	Pangan yang diduga mengandung DNA Spesifik Porcine		0	0	0
B.7	Lanjutan Sampel Pangan Tertentu				
B.7.1	Sampel Pangan Tertentu	Kasus	4	4	100
B.7.2		Pangan spesifik lokal	12	12	100
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>32</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
<b>TOTAL SAMPEL PANGAN</b>			<b>155</b>	<b>155</b>	<b>100</b>

Tabel 6A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Loka POM di Kota Palopo	sarana	<b>NIHIL</b>														
1	Kota Palopo	sarana															
2	Kabupaten Luwu	sarana															
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana															
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana															
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana															
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana															
7	Kabupaten Enrekang	sarana															

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
B	Loka POM di Kota Palopo	sarana	<b>NIHIL</b>																			
1	Kota Palopo	sarana																				
2	Kabupaten Luwu	sarana																				
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana																				
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana																				
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana																				
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana																				
7	Kabupaten Enrekang	sarana																				
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>																				

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>sarana</b>	<b>NIHIL</b>														
1	Kota Palopo	sarana															
2	Kabupaten Luwu	sarana															
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana															
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana															
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana															
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana															
7	Kabupaten Enrekang	sarana															
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>															

**Keterangan:**  
 Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>sarana</b>	<b>NIHIL</b>									
1	Kota Palopo	sarana										
2	Kabupaten Luwu	sarana										
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana										
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana										
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana										
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana										
7	Kabupaten Enrekang	sarana										
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>										

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>sarana</b>	<b>32</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>1008</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>26</b>	<b>20</b>
1	Kota Palopo	sarana	2	2	2	1	1	187	11	11	6	5
2	Kabupaten Luwu	sarana	6	5	5	0	5	61	2	2	2	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	6	5	5	0	5	206	6	6	3	3
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	8	3	3	2	1	338	7	7	7	0
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	1	1	1	1	0	54	8	8	3	5
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	3	2	2	2	0	56	4	4	2	2
7	Kabupaten Enrekang	sarana	6	5	5	3	2	106	8	8	3	5
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>32</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>1008</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>26</b>	<b>20</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo )  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kota Palopo	sarana	1	1	1	0	1	283	36	36	22	14	79	12	12	5	7	7	7	7	4	3
1	Kota Palopo	sarana	1	1	1	0	1	81	10	10	7	3	9	6	6	3	3	1	1	1	0	1
2	Kabupaten Luwu	sarana	0	0	0	0	0	59	5	5	4	1	12	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	39	7	7	2	5	12	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	38	4	4	3	1	15	2	2	1	1	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	0	0	0	0	0	17	1	1	1	0	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	19	4	4	2	2	9	1	1	0	1	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	30	5	5	3	2	17	2	2	1	1	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>283</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>79</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo )  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
B	Loka POM di Kota Palopo	sarana	24	18	18	12	6	132	80	84	83	1	33	18	18	11	7	0	0	0	0	0
1	Kota Palopo	sarana	9	7	7	5	2	12	5	5	5	0	7	5	5	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	2	2	2	2	0	22	12	16	16	0	6	4	4	3	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	3	3	3	2	1	16	11	11	11	0	4	4	4	3	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	2	2	2	0	2	18	15	15	0	7	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	3	1	1	1	0	28	12	12	12	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	3	1	1	1	0	22	14	14	14	0	4	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	2	2	2	1	1	14	11	11	10	1	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>24</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>132</b>	<b>80</b>	<b>84</b>	<b>83</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 UPT BPOM ( Loka di Kota Palopo )  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=6+7	7	
A	Loka POM di Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan:  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	sarana																				
1	Kota Palopo	sarana	19	4	4	3	1	79	7	7	6	1	46	7	7	5	2	4	2	2	1	1
2	Kabupaten Luwu	sarana	18	3	3	2	1	59	3	3	3	0	26	5	5	2	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	14	2	2	1	1	37	2	2	2	0	20	6	6	1	5	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	22	7	7	5	2	38	3	3	3	0	20	4	4	1	3	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	7	2	2	1	1	17	2	2	2	0	24	3	3	2	1	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	10	2	2	1	1	19	0	0	0	0	28	5	5	2	3	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	17	0	0	0	0	26	3	3	3	0	14	3	4	1	3	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>107</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>275</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>178</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>sarana</b>	<b>847</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>48</b>	<b>40</b>
1	Kota Palopo	sarana	218	26	26	18	8
2	Kabupaten Luwu	sarana	121	15	15	8	7
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	116	16	16	9	7
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	57	9	9	4	5
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	52	8	8	3	5
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	160	8	8	5	3
7	Kabupaten Enrekang	sarana	123	6	6	1	5
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>847</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>48</b>	<b>40</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



8	Agustus	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	8	8
9	September	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	8	8
10	Oktober	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2
11	November	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	6	6
12	Desember	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	5
	<b>TOTAL</b>						46						46

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Loka POM di Kota Palopo	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Loka POM di Kota Palopo	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Loka POM di Kota Palopo	12
<b>Total</b>				12

**Keterangan :**

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Palopo	- Media Cetak	14	11	3	
			- Media Elektronik	27	13	14	
			- Media Luar Ruang	7	5	2	
			<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	47	1	46	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	10	2	8	
			<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>3</b>	<b>54</b>	
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	23	2	21	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	28	7	21	Dilakukan juga pengawasan terhadap 1 (satu orang influencer)
			- Media Elektronik	128	13	115	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>156</b>	<b>20</b>	<b>136</b>	
6	Pangan	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	Penilaian pusat : MK 17 · TMK 67
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	13	13	0	

			- Media Internet	71	0	71	
			<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>13</b>	<b>71</b>	
7	Produk Tembakau	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	Penilaian pusat : MK : 16 ; TMK 104
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	15	105	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>15</b>	<b>105</b>	
<b>Total Loka POM di Kota Palopo</b>				<b>488</b>	<b>82</b>	<b>406</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>488</b>	<b>82</b>	<b>406</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kota Palopo	113	104	9
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Palopo	85	56	29
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Palopo	28	24	4
4	Kosmetik	Loka POM di Kota Palopo	170	81	89
5	Pangan	Loka POM di Kota Palopo	153	80	73
6	* Produk Tembakau	Loka POM di Kota Palopo	62	42	20
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>611</b>	<b>387</b>	<b>224</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12  
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan  
UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	odus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	odus Peredaran/ Distribusi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kota Palopo	Obat	Tramadol, THD, Kinoki Koyo (penyerap Racun Pada Tubuh), pil pelangsing tanpa identitas	Obat TIE	DKI Jakarta	Penjualan secara online	Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara	Secara online dan offline	
			Alprazolam, cytotek	Obat TTK	Kota Palembang	Penjualan secara online	Belum diketahui	Belum diketahui	
		Kosmetik	kosmetik dindong, body lotion overwhite, Hand Body Whitening dokter, nsbeautycare_8, Zam-zam, Kelly arab, HB Whitening dosting, Orlyn, N A whitening body lotion, WH Bodylotion, Maxie Glow	Kosmetik TIE	Kota Palopo	Penjualan secara online dan membeli langsung ke distributor	Kab. Bone; Kab. Bulukumba; Kab. Luwu - belopa; Kab. Luwu Timur - malili; Kab. Luwu Utara - masamba; Kab. Sidenreng Rappang; Kab. Takalar; Kota Kendari; Kota Makassar; Kota Palopo; Kota Palu; Kota Pare-Pare; Kota Samarinda	Secara online dan offline	
			Pangan	Milo Malaysia	Pangan TIE	Kota Palopo	Penjualan secara online	Kota Palopo	Secara online
			Obat Tradisional	Jamu Guna Sari, Sunmyuwan	Obat Tradisional TIE	Kota Palopo	Penjualan secara online	Kota Palopo	Secara online
2	Kabupaten Luwu Utara	Obat	Tramadol dan THD	Obat TIE	Banten, Kota tanggerang	Penjualan secara online		Secara online	
		Suplemen Kesehatan	9R	Suplemen kesehatan TIE	Belum diketahui	Belum diketahui	Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten enrekang dan Kota Palopo	Secara online dan offline	
3	Kabupaten Luwu	Obat	Tramadol dan THD	Obat TIE	Banten, Kota tanggerang	Penjualan secara online	Kabupaten Luwu utara	Secara online dan offline	
4	Kabupaten Luwu Timur	Obat	Tramadol dan THD	Obat TIE	Belum diketahui	Penjualan secara online	Kabupaten Luwu Timur	Secara online dan offline	
			Vitamin C ampul	Obat TMS	Belum diketahui	Penjualan secara online	Kabupaten Luwu Timur	Secara online	
		Kosmetik	"Paket Cream GB Glow Skin"	Kosmetik TIE	Luwu timur	Penjualan secara online	Kabupaten Luwu Timur	Secara online	
		Obat Tradisional	Kapsul kunyit putih, insomnia, beruang dayak, smart detox, gondong, kolesterol, gagal ginjal, stroke, herba sidara, prostate, Sehat Mata,	Obat Tradisional TIE	Luwu utara	Membeli langsung di toko	Kabupaten Luwu Timur	secara offline	
5	Kabupaten Toraja Utara	Kosmetik	whitening glow,	Kosmetik TIE	Belum diketahui	Penjualan secara online	Kabupaten Toraja Utara	Secara online	
6	Kabupaten Tana Toraja	Kosmetik	sashimi lipstick, BB cream, CC cream, Naked5, 2 in 1, zam-zam cream, Dermacol, Super Special Thailand, sepaket perawatan muka haen	Kosmetik TIE	Belum diketahui	Penjualan secara online	Kabupaten Tana Toraja	secara offline di toko	
7	Kabupaten Enrekang	Kosmetik	NS Beauty	Kosmetik TIE	Belum diketahui	Penjualan secara online	Kabupaten Enrekang	Secara online	
		Obat Tradisional	Jamu Guna Sari	Obat Tradisional TIE	Belum diketahui	Penjualan secara online	Seluruh Indonesia	Secara online	

**Keterangan:**

Tabel merupakan hasil *export* data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN						TINDAK LANJUT				
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3						4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%	
1	Loka POM di Kota Palopo	1	0	0	1	4	1	7	6	85,71%	1	14,29%

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14  
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>										
1	Kota Palopo	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu Utara	Tahun n	0	1	0	0	0	0	1	0	4.025.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja Utara	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL Loka POM</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4025000</b>
	<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4025000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



**Tabel 15B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
Februari	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
Maret	Loka POM di Kota Palopo		FGD Persepsi Lintas Sektor Terkait Implementasi Peningkatan Efektivitas Obat dan Makanan di Daerah Dirangkaikan dengan Serah Terima Jabatan Kepala Loka POM di Kota Palopo	1	50	lintas sektor terkait		1. Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM 2. Mardianto, S.Farm., Apt	DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan TA 2021	Kota Palopo	
April	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
Mei	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
Juni	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
Juli	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
Agustus	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
September	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
Oktober	Loka POM di Kota Palopo	1	KIE dan Publikasi Melalui Pameran pada Kegiatan Toraja Highland Festival di Kabupaten Toraja Utara	1	104	Masyarakat Umum		1. Pragenty Ritna Manaya, S.Si., Apt 2. Tim Loka POM di Kota Palopo	1. Regsitrasasi Pangan Olahan di Badan POM 2. Keamanan Obat dan Makanan	Kabupaten Toraja Utara	
		2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Secara Hybrid di Kabupaten Luwu Timur	1	64	Pelaku Usaha Pangan Olahan		1. Andi Rajuni, SE (DPMPTS Kab. Luwu Timur) 2. Mardianto, S.Farm., Apt 3. Dwi Jarwati, S.Si., Apt., MP (Direktorat Registrasi Pangan Olahan) 4. Muhammad Yuzar Pratama, STP (Direktorat Registrasi Pangan Olahan)	1. Tatacara dan Proses Pengajuan Audit Sarana Produksi Pangan Olahan oleh Loka POM di Kota Palopo 2. Persyaratan dan Tatacara pengajuan Izin Usaha di bidang Pangan Olahan untuk UMKM 3. Registrasi Pangan Olahan 4. Label Pangan Olahan	Kabupaten Luwu Timur	
November	Loka POM di Kota Palopo	1	KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Generasi Milenial Sadar Obat Aman di Kab. Luwu Utara	1	50	Pelajar SMP dan SMA		1. Suciati, S.Si.,Apt. (loka POM di Kota Palopo) 2. IPDA Kawaru (Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Luwu Utara) 3. Andi Werru Kambau, SH (BNN Kota Palopo)	1. Generasi Milenial Sadar Obat Aman 2. Dampak Penyalahgunaan Obat bagi Generasi Milenial 3. Aspek Hukum Penyalahgunaan Obat	Kabupaten Luwu Utara	
Desember	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	0							
<b>Total</b>				<b>4</b>	<b>268</b>						

**Keterangan:**

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL								
Februari	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL								
Maret	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL								
April	Loka POM di Kota Palopo	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Pemilik atau Penanggung Jawab IRTP Bersama Dinas Kesehatan Luwu Timur	1	120 orang	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur	Mardianto, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Aula Hotel I Laga Ligo, Jl. Trans, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		2	Bimtek Pengelola Obat dan Vaksin Kabupaten Toraja Utara	1	56 orang	Pengelola Obat dan Vaksin di Sarana Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara	Mardianto, S.Farm., Apt	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDOB	Hotel Misliana, Toraja Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
Mei	Loka POM di Kota Palopo		Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga-Pangan (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara	1	35 orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara	Mardianto, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Hotel Bukit Indah Masamba, Luwu Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		1	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga-Pangan (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	1	35 Orang	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	Mardianto, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Hotel Borneo, Jl. Trans Sulawesi depan Pos Lintas Polres Luwu, Kec. Belopa, Kab. Luwu	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		2	Bimtek bagi Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian Se-Kab. Luwu	1	87 Orang	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	Mardianto, S.Farm., Apt	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDOB	Hotel Subur, Jl. Trans Sulawesi Belopa-Palopo, Kec. Belopa Utara, Kab. Luwu	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		3	KIE (komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan di Kab. Tana Toraja	1	68 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja	Mardianto, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Aula BPS Wilayah III Makale, Tana Toraja	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021

Juni	Loka POM di Kota Palopo	4	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga-Pangan (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja	1	47 orang	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja	Mardianto, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Aula SMK Negeri 1 Rantelemo (samping Kantor Dinas Kesehatan), Tana Toraja	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		5	Bimtek kepada Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian pada Puskesmas di Kabupaten Tana Toraja	1	42 orang	Pengelola Obat dan Vaksin di Sarana Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja	Mardianto, S.Farm., Apt	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDOB	Aula Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		6	KIE (komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan di Kabupaten Luwu Utara	1	200 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara	Mardianto, S.Farm., Apt	Keamanan Pangan	Hotel Bukit Indah Masamba, Luwu Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		7	Bimtek Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian se-Kabupaten Luwu Timur	1	124 orang	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur	Mardianto, S.Farm., Apt	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDOB	Aula Hotel Sikumbang, Kec. Tomoni, Luwu Timur	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
Juli	Loka POM di Kota Palopo	1	Bimtek Pengelola Sarana Kefarmasian dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Pelayanan Kefarmasian Kota Palopo	1	124 orang	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Palopo	1. Aat Prayogo Muhtar, S.Si., Apt. 2. Mutmainnah, S.Si., Apt.	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDOB Pengisian CAPA; Kebijakan Pengawasan dan Pembinaan Antibiotik_AMR	Auditorium Sakotae Kota Palopo	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		2	Bimtek Pengelola Sarana Kefarmasian dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Pelayanan Kefarmasian Kabupaten Luwu Utara	1	80 orang	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara	Mardianto, S.Farm., Apt.	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDOB	Hotel Bukit Indah Masamba, Kab. Luwu Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		3	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga-Pangan (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kota Palopo	1	55 orang	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Palopo	1. Mardianto, S.Farm., Apt. 2. Didimus Pasira, S.KM	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Auditorium Sakotae Kota Palopo	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		4	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga-Pangan (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kota Palopo	1	50 orang	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Palopo	Moch. Buyung Syahrial, S.TP	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan		Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
Agustus	Loka POM di Kota Palopo	<b>N I H I L</b>									

September	Loka POM di Kota Palopo	1	KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan di Kabupaten Luwu	1	50 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	Didimus Pasira, S.KM Fitriana, S.Si	Keamanan Pangan	Aula Bappelitbangda, Jl. Jend. Sudirman No.1 (kompleks Perkantoran Pembak Luwu) Belopa, Kab. Luwu	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		2	KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan di Kabupaten Luwu	1	80 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	Mardianto, S.Farm., Apt. Suciati, S.Si., Apt	Keamanan Pangan	Aula Bappelitbangda, Jl. Jend. Sudirman No.1 (kompleks Perkantoran Pembak Luwu) Belopa, Kab. Luwu	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		3	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga-Pangan (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara	1	35 orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara	Mardianto, S.Farm., Apt.	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Hotel Bukit Indah Masamba, Kab. Luwu Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		4	KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur	1	400 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur	Mardianto, S.Farm., Apt.	Keamanan Pangan	Lapangan Futsal Indoor Anugerah Indonesia, Jl. Jend. Ahmad Yani (Lr. 3 Trans Puncak Indah), Malili, Kab. Luwu Timur	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		5	KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	1	80 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	Suciati, S.Si., Apt.	Keamanan Pangan	Aula Bappelitbangda, Jl. Jend. Sudirman No.1 (kompleks Perkantoran Pembak Luwu) Belopa, Kab. Luwu	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		1	KIE (komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	1	75 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	Suciati, S.Si., Apt.	Keamanan Pangan	Hotel Antrim, Jl. Imam Bonjol No. 11 (Depan SMP 1 Palopo) Kel. Pattene Kec. Wara Kota Palopo	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		2	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan dalam Rangka SPP-IRTP bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang	1	60 orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang	Mardianto, S.Farm., Apt	Higiene dan Sanitasi; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Kab. Enrekang	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021

Oktober	Loka POM di Kota Palopo	3	KIE (komunikasi, Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan Bersama Dinas Kesehatan Kota Palopo	1	286 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Palopo	Mardianto, S.Farm.,Apt	Keamanan Pangan	Gedung Universitas Muhammadiyah Kota Palopo, Jl. Jend. Sudirman Km.3 Binturu, Kota Palopo	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		4	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan dalam Rangka SPP-IRTP bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP) Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	1	40 orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu	1. Pragenty Ritna Manaya, S.Si.,Apt 2. A. Rezkiani Beta, S.Si.,Apt	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Higiene dan Sanitasi; Teknologi Proses Pengolahan Pangan; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Hotel Borneo, Jl. Trans Sulawesi depan Pos Lintas Polres Luwu, Kec. Belopa, Kab. Luwu	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
November	Loka POM di Kota Palopo	1	KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan Bersama Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	1	102 orang	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	Mardianto, S.Farm.,Apt	Keamanan Pangan	Aula SMK Negeri 1 Rantelemo (samping kantor Dinas Kesehatan)	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		2	Bimbingan Teknis kepada Pengelola Fasilitas Kefarmasian pada Apotek dan Toko Obat Bersama Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	1	27 orang	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	Mardianto, S.Farm.,Apt	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDDB; Tindak Lanjut dan CAPA; Kebijakan Pengawasan dan Pembinaan Antibiotik_AMR	Aula Kantor Dinas Kesehatan, Kab. Tana Toraja	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		3	KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan bagi Kader Puskesmas Bersama Dinas Kesehatan Toraja Utara	1	100 orang	Kader Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	1. Aat Prayogo Muhtar, S.Si.,Apt 2. A. Rezkiani Beta, S.Si.,Apt.	Keamanan Pangan	Toraja Heritage Hotel, Toraja Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		4	Bimbingan Teknis kepada Pengelola Fasilitas Kefarmasian Bersama Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	1	24 orang	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	1. Aat Prayogo Muhtar, S.Si.,Apt 2. A. Rezkiani Beta, S.Si.,Apt.	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDDB; Tindak Lanjut dan CAPA; Kebijakan Pengawasan dan Pembinaan Antibiotik_AMR	Toraja Heritage Hotel, Toraja Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		5	Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Bersama Dinas Kesehatan Toraja Utara	1	70 orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	1. Aat Prayogo Muhtar, S.Si.,Apt 2. A. Rezkiani Beta, S.Si.,Apt.	Keamanan Pangan PIRT ; CPPOB PIRT; Label dan Iklan Pangan ; Bahan Tambahan Pangan	Toraja Heritage Hotel, Toraja Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		6	KIE Keamanan Pangan Anak Sekolah (SMA) Bersama Dinas Kesehatan Toraja Utara	1	100 orang	Komunitas sekolah	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	1. Aat Prayogo Muhtar, S.Si.,Apt 2. A. Rezkiani Beta, S.Si.,Apt.	Genmil Sadar Pangan Aman; Keamanan Pangan di Sekolah	Toraja Heritage Hotel, Toraja Utara	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021

		7	Bimtek Sarana Pelayanan Kefarmasian Bersama Dinas Kesehatan Kab. Enrekang	1	55 orang	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Enrekang	1. Suciati, S.Si.,Apt 2. A. Rezkiani Beta, S.Si.,Apt	PerBPOM No. 4 Tahun 2018 CDOB; Tindak Lanjut dan CAPA; Kebijakan Pengawasan dan Pembinaan Antibiotik_AMR	Pendopo, Rumah Jabatan Bupati, Kab. Enrekang	Dalam Rangka Pendampingan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021
		8	Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Pengolahan Pangan Bersama Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kab. Luwu	1	150 orang	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kab. Luwu	1. Mardianto, S.Farm.,Apt. 2. Pragenty Ritna Manaya, S.Si.,Apt 3. A. Rezkiani Beta, S.Si.,Apt	CPPOB IRTP; Sosialisasi SPP-IRT; Registrasi ke BPOM; Prinsip-Prinsip CPPOB	Sentra IKM Barambing, Kec. Suli, Kab. Luwu	
Desember	Loka POM di Kota Palopo	<b>N I H I L</b>									
<b>Total</b>											

**Keterangan:**

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
- e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A  
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	7	7	100
2	Februari	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	5	5	100
3	Maret	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	9	9	100
4	April	Loka POM di Kota Palopo	1	1	100	17	17	100
5	Mei	Loka POM di Kota Palopo	2	2	100	7	7	100
6	Juni	Loka POM di Kota Palopo	2	2	100	7	7	100
7	Juli	Loka POM di Kota Palopo	1	1	100	2	2	100
8	Agustus	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	7	7	100
9	September	Loka POM di Kota Palopo	2	2	100	14	14	100
10	Oktober	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	8	8	100
11	November	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	5	5	100
12	Desember	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	7	7	100
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

**Keterangan:**

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Sempel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> $6=4/5 \times 100\%$	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> $9=7/8 \times 100\%$
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kota Palopo	1	1	100	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kota Palopo	2	2	100	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

- 1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)  
UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	yang diselesaikan	Layanan	layanan yang
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
4	April	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
9	September	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
11	November	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kota Palopo	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan**

1. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 17

**Pengolongan Konsumen Berdasarkan Profesi  
UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**

Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>103</b>
1	Apoteker	0	1	0	0	1	0	0	0	6	0	1	0	9
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	3	1	0	1	2	1	0	0	2	4	0	0	14
4.	LSM	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	4
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	Pelaku Usaha	1	3	7	0	1	3	0	1	3	1	3	3	26
8	Sarjana Hukum	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Umum	1	0	1	17	2	4	0	4	3	3	1	1	37
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	1	0	0	0	3	1	1	1	2	0	0	1	10
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>103</b>

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>		<b>7</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>103</b>
1.	Langsung		1	2	0	15	8	6	0	2	16	8	4	2	64
2.	Telepon		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		6	3	9	2	0	2	2	5	0	0	3	3	35
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>7</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>103</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021**  
**UPT BPOM (Loka di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT</b>	<b>Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kota Palopo	100	34	59
2	Kabupaten Luwu	80	11	48
3	Kabupaten Luwu Utara	70	34	45
4	Kabupaten Luwu Timur	120		
5	Kabupaten Toraja utara	6	3	8
6	Kabupaten Tana Toraja	56	3	9
7	Kabupaten Enrekang	60		
<b>TOTAL</b>		<b>492</b>	<b>85</b>	<b>169</b>

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
B	Loka POM di Kota Palopo			
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
	<b>TOTAL</b>			

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 20D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kota Palopo														
1	Kota Palopo														
2	Kabupaten Luwu														
3	Kabupaten Luwu Utara														
4	Kabupaten Luwu Timur														
5	Kabupaten Toraja Utara														
6	Kabupaten Tana Toraja														
7	Kabupaten Enrekang														

**NIHIL**

**Keterangan:**

- Diisi dengan nomor urut
- Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman

yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 21A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																			
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek												
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/To ko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Kota Palopo			<b>NIHIL</b>																			
2	Kabupaten Luwu																						
3	Kabupaten Luwu Utara																						
4	Kabupaten Luwu Timur																						
5	Kabupaten Toraja Utara																						
6	Kabupaten Tana Toraja																						
7	Kabupaten Enrekang																						

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>	<b>NIHIL</b>					
1	Kota Palopo						
2	Kabupaten Luwu						
3	Kabupaten Luwu Utara						
4	Kabupaten Luwu Timur						
5	Kabupaten Toraja Utara						
6	Kabupaten Tana Toraja						
7	Kabupaten Enrekang						
<b>TOTAL</b>							

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*



**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Palopo	<b>NIHIL</b>				
2	Kabupaten Luwu					
3	Kabupaten Luwu Utara					
4	Kabupaten Luwu Timur					
5	Kabupaten Toraja Utara					
6	Kabupaten Tana Toraja					
7	Kabupaten Enrekang					
<b>Total</b>						<b>0</b>



Tabel 22D  
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Palopo	NIHIL	Formalin	NIHIL	0	0	NIHIL	E.coli	NIHIL	0	0
2	Kabupaten Luwu		Boraks					Salmonella			
3	Kabupaten Luwu Utara		Rhodamin B					dst.. (jika ada)			
4	Kabupaten Luwu Timur		Methanil								
5	Kabupaten Toraja Utara		dst.. (jika ada)								
6	Kabupaten Tana Toraja										
7	Kabupaten Enrekang										
<b>TOTAL</b>				<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 23A****Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas****UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)****Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Palopo	<b>NIHIL</b>					
2	Kabupaten Luwu						
3	Kabupaten Luwu Utara						
4	Kabupaten Luwu Timur						
5	Kabupaten Toraja Utara						
6	Kabupaten Tana Toraja						
7	Kabupaten Enrekang						
<b>TOTAL</b>				<b>0 Orang</b>			<b>0 Orang</b>



Tabel 24  
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
 UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)  
 Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	CV. RISTA JAYA	Dsn. Sidomukti, Kel. Sidomukti, Kec. Bone Bone, Kab. Luwu Utara	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	x	x	Tidak melanjutkan proses sertifikasi karena faktor internal perusahaan
2	CV Apung Golden Water	Dusun Labomba, Kel. Toradda, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	x	✓	Sudah keluar Nomor Izin Edar per Tgl 13 September 2021
3	KUB Sibali Resoe	Jl. Lamarancina, Kel. Bone Tua, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara	Cokelat Bubuk	05.1.1 Kakao Bubuk, Keik Kakao dan Kakao Massa	✓	✓	x	x	x	Dilakukan pemeriksaan PSB Tgl 20 September 2021
4	Farhan Cake	Jl. Karang Taruna No.3 Sapek, Masamba, Luwu Utara	Roti Isi	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya	✓	x	x	x	x	
5	CV. Luwu Pangan Maju	Jl. Andi Hamid No. 124, Desa Sidomukti, Kec. Bone-Bone, Luwu Utara	Roti Isi	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya	✓	✓	x	x	x	Dilakukan pemeriksaan PSB Tgl 21 September 2021
6	CV RESTU	Jl Trans Sulawesi Dsn. Kebun rami II, Kel. Mandiri, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	x	x	Tidak melanjutkan proses sertifikasi karena faktor internal perusahaan
7	Ammanagappa	Jl. Terong No. 10, DS Wawondula, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur	Lada Putih Bubuk dan Lada Hitam Bubuk	12.2.1 Herba dan Rempah	✓	✓	x	✓	x	Proses Registrasi Produk
8	CV. Tiga Putri Malili	Dsn. Salociu, Desa Ussu, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	✓	x	Proses Perbaikan Registrasi Produk
9	Noe Aya	Jl.Cendana H/9 Desa Soroako, Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur	Pempek Ikan	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	✓	x	x	x	x	Dilakukan Pemeriksaan Pra PSB Tgl 24 Juni 2021
10	CV Awal Putra Ma Rangga	Jalan By Pass Malili, Kel Malili, Kab Luwu Timur	Sosis dan Bakso Daging	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	✓	x	x	x	x	
11	AgarTa'	Kab Luwu Timur	Agar	04.1.2.9 Makanan Pencuci	✓	x	x	x	x	
12	AMDK Bintang 77	Kec. Mangkutana Luwu Timur	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	x	x	x	x	
13	Baso Roso	Tomoni, Kab Luwu Timur	Baso	08.3.2 Daging, Daging Unggas	✓	x	x	x	x	
14	CV. Hijrah'Q	Tomoni, Kab Luwu Timur	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	x	✓	Sudah keluar Nomor Izin
15	Kopi 1000	Malaleo Lembang Gandang Batu, Kab. Tana	Biji Kopi dan Kopi	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi.	✓	✓	x	✓	x	Proses Registrasi Produk
16	AMDK di Makale	Kec. Makale, Kab. Tana Toraja	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	x	x	x	x	
17	AMDK di	Mengkendek Pakal	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	x	x	x	x	
18	Barent Food	Tana Toraja	Nugget	08.3.3 Daging, Daging Unggas d	✓	x	x	x	x	
19	Engka	Jl. Tribina No. 3, Kel. Benteng, Kec. Wara	Tepung Sagu	06.2.2 Pati	✓	x	x	x	x	
20	Baso Fadhill	Kota Palopo	Baso	08.3.2 Daging, Daging Unggas	✓	x	x	x	x	Dilakukan Pemeriksaan
21	Garam AZ Arizal	Kota Palopo	Garam Konsumsi	12.1.1 Garam	✓	x	x	x	x	Dilakukan Pemeriksaan
22	Kunyt Bubuk	TarraMattekeng, Kab Luwu	Kunyt Bubuk	12.2.1 Herba dan Rempah	✓	x	x	x	x	
23	Marasa	Jalan Pahlawan (Taman Wisata Radda)	Bawang Goreng	12.2.1 Herba dan Rempah	✓	x	x	x	x	
24	CV. Wai Silele	Larompong, Kab Luwu Utara	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	x	✓	Sudah keluar Nomor Izin
25	Garam UGM	Desa Rumaju, Kec. Bajo, Kab. Luwu	Garam Konsumsi	12.1.1 Garam	✓	x	x	x	x	
26	UD Patih	Dusun Pentuanginan, Kel. Tomenawa, Kec.	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	x	x	Dilakukan Pemeriksaan
27	UD. JIRANA	Jl. Sultan Hasanuddin, Kel. Pusarren, Kec.	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	✓	✓	x	✓	x	Dilakukan Pemeriksaan

**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>					
1	Luwu	Jam	1 – 2 jam			
2	Luwu Utara	jam	2 jam			
3	Luwu Timur	jam	5 - 6 jam			
4	Toraja Utara	jam	1,5 - 2 jam			*
5	Tana Toraja	jam	2 - 2,5 jam			*
6	Enrekang	jam	5 – 6 jam			
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah (Ribu)
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>		
1	Kota Palopo	jiwa	184,7
2	Kabupaten Luwu	jiwa	365,6
3	Kab. Luwu Utara	jiwa	322,9
4	Kab. Luwu Timur	jiwa	296,7
5	Kab. Toraja Utara	jiwa	261,1
6	Kab. Tana Toraja	jiwa	280,8
7	Kab. Enrekang	jiwa	225,2
<b>TOTAL</b>		jiwa	<b>1937</b>

Sumber : Data BPS

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo**  
**Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	NIHIL	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	NIHIL	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	NIHIL	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	NIHIL	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	NIHIL	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	NIHIL	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	NIHIL	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	NIHIL	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Pinjam Pakai
12	Mobil penyidikan	unit	NIHIL	-
13	Mobil incenerator	unit	NIHIL	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	NIHIL	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	NIHIL	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	160	Sewa
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	256	Sewa
20	Luas tanah Hibah	M2 (Status)	1972	Proses Hibah
22	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	Buah	4	Milik Sendiri
23	Mesin Penghitung Uang	Buah	1	Milik Sendiri
24	Lemari Besi/Metal	Buah	10	Milik Sendiri
25	Rak Besi	Buah	1	Milik Sendiri
26	Brandkas	Buah	1	Milik Sendiri
27	Tabung Pemadam Api	Buah	4	Milik Sendiri
28	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	Milik Sendiri
29	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	Milik Sendiri
30	Alat Penghancur Kertas	Buah	3	Milik Sendiri
31	Mesin Absensi	Buah	1	Milik Sendiri

32	LCD Projector/Infocus	Buah	1	Milik Sendiri
33	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	3	Milik Sendiri
34	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	Milik Sendiri
35	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	Milik Sendiri
36	Meja Kerja Kayu	Buah	25	Milik Sendiri
37	Kursi Besi/Metal	Buah	48	Milik Sendiri
38	Sice	Buah	1	Milik Sendiri
39	Meja Rapat	Buah	1	Milik Sendiri
40	Meja Komputer	Buah	2	Milik Sendiri
41	Meja Resepsionis	Buah	1	Milik Sendiri
42	Partisi	Buah	2	Milik Sendiri
43	Lemari Es	Buah	1	Milik Sendiri
44	A.C. Split	Buah	8	Milik Sendiri
45	Televisi	Buah	2	Milik Sendiri
46	Sound System	Buah	1	Milik Sendiri
47	Camera Video	Buah	2	Milik Sendiri
48	Dispenser	Buah	4	Milik Sendiri
49	Mimbar/Podium	Buah	2	Milik Sendiri
50	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	3	Milik Sendiri
51	Microphone Cable	Buah	1	Milik Sendiri
52	Voice Recorder	Buah	2	Milik Sendiri
53	Tripod Camera	Buah	2	Milik Sendiri
54	Camera Digital	Buah	2	Milik Sendiri
55	LCD Monitor	Buah	1	Milik Sendiri
56	Telephone (PABX)	Buah	1	Milik Sendiri
57	Handphone Encryption	Buah	1	Milik Sendiri
58	Infrared Thermometer	Buah	5	Milik Sendiri
59	P.C Unit	Buah	8	Milik Sendiri
60	Lap Top	Buah	11	Milik Sendiri
61	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	11	Milik Sendiri
62	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	Milik Sendiri
63	External/ Portable Hardisk	Buah	3	Milik Sendiri
64	Router	Buah	1	Milik Sendiri
65	Wireless Access Point	Buah	2	Milik Sendiri
66	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Unit	1	Milik Sendiri

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan.
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo**  
**Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
<b>TOTAL</b>			<b>23</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota palopo</b>																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	-
2	Fungsional **	0	0	6	1	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	14	12
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>12</b>

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kosmetik					
3	Pangan dan Alr					
4	Mikrobiologi					
	<b>TOTAL</b>					

**NIHIL**

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1

**Tabel 34 A**  
**Kerja Sama**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo**  
**Tahun 2021**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Walikota Palopo	2019 (2 Mei 2019)	2022 (2 Mei 2022)	Nota Kesepahaman Antara Pemerintah Kota Palopo dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kota Palopo Nomor KS.01.01.157.01.20.017 10/KS-KSD/III/2019 Tentang Kerja Sama Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik Kota Palopo	Segala upaya bersama yang akan dilakukan dalam rangka penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kota Palopo, wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo yang antara lain terdiri dari : 1. Penempatan Jenis Layanan Mal Pelayanan Publik 2. Penyusunan Regulasi Pendukung 3. Pengawasan Terpadu di Bidang Obat dan Makanan 4. Penempatan Sumber Daya Manusia (SDM) 5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung 6. Pembangunan Sistem Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi 7. Pemanfaatan Data Layanan 8. Pembinaan dan Pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan 9. Integrasi Data dan Sistem Informasi dalam Rangka Percepatan Perizinan di Bidang Obat dan Makanan 10. Alokasi Anggaran (Pembiayaan) 11. Sosialisasi dan Publikasi	Menempatkan petugas pelayanan publik di loket Mal Pelayanan Publik Kota Palopo	- Jumlah layanan/ informasi yang diberikan kepada 9 (Sembilan) orang/pengunjung - Indeks Efektivitas KIE TW IV 2021 : 92,43 (Sangat Efektif)	0	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas.Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 34 B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	8
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	3

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35  
 Pengadaan Barang/Jasa  
 UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo  
 Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Sub-Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Pekerjaan			Keuangan (SPM)				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
											Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
																										22	23
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Barang/Jasa	Pengadaan Jasa Sewa Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kota Palopo	1 Paket	Pengadaan Langsung	WA.6384.EAA.004.002.0E.522141	Rp46.200.000,00	Rp46.200.000,00	01 May 2021	Rp46.200.000,00			H. Ihsan Ismail		Palopo	-	-	100	00027T672 845/2021	25 March 2021	46200000	210581302000539	26/03/2021	46.200.000	46.200.000			
2	Pengadaan Barang/Jasa	Pengadaan Jasa Sewa Kendaran Dinas Loka POM di Kota Palopo	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.CAB.002.053.OA.536111	Rp84.240.000,00	Rp84.240.000,00	01 May 2021	Rp84.240.000,00			PT. Bumi Jasa Utama		Palopo	-	-	100	00083T672 845/2021	28-May-21	84240000	210581302001219	31-May-21	84240000	84240000			
3	Pengadaan Barang/Jasa	Pengadaan Jasa Sewa Sarana Prasarana Gedung Kantor Loka POM di Kota Palopo	1 Paket	Pengadaan Langsung	WA.6384.EAA.004.002.0E.522141	Rp69.300.000,00	Rp69.300.000,00	19 July 2021	Rp69.300.000,00			H. Ihsan Ismail		Palopo	-	-	100	00113T672 845/2021	27-Jul-21	69300000	210581302001873	28-Jul-21	69300000	69300000			
4	Pengadaan Barang/Jasa	Pengadaan Alat Pengolah Data	1 Paket	e-Purchasing	DR.3165.CAB.002.053.OA.536111	Rp30.680.000,00	Rp30.680.000,00	10 June 2021	Rp30.680.000,00			PT. HND Solusindo Gemilang		Makassar	-	-	100	00094T672 845/2021	16-Jun-21	30680000	210581302001455	17-Jun-21	30680000	30680000			
5	Pengadaan Barang/Jasa	Pengadaan Pakaran Dinas Pegawai dan PPNPN Loka POM di Kota Palopo	1 Paket	Pengadaan Langsung		Rp23.042.000,00	Rp20.000.000,00	21 July 2021	Rp23.041.400,00			Eka Tailor		Palopo	-	-	100	00110T672 845/2021	21-Jul-21	23041400	210581302001828	22-Jul-21	23041400	23041400			
6	Pengadaan Barang/Jasa	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	1 Paket	Pengadaan Langsung	WA.6384.EAA.004.002.0H.522191	Rp19.895.000,00	Rp19.865.990,00	04 June 2021	Rp19.865.990,00			PT. Prodia		Palopo	-	-	100	00155T672 845/2021	01-Oct-21	19865990	00155T672845/202	04-Oct-21	19865990	19865990			
7	Pengadaan Barang/Jasa	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.CAB.002.053.OA.536111	Rp6.849.400,00	Rp6.849.400,00	29 July 2021	Rp6.849.400,00					Makassar	-	-	100	00114T672 845/2021	29-Jul-21	6849400	210581302001898	30-Jul-21	6849400	6849400			

Keterangan:  
 1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya  
 2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)  
 3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 36  
 Laporan Realisasi Anggaran  
 UPT BPOM Loka POM di Kota Palopo  
 Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp1.817.666.000,00	Rp1.814.351.287,00	Rp1.945.537.000,00	Rp1.945.055.860,00	Rp42.535.000,00	Rp41.868.520,00	Rp3.805.738.000,00	Rp3.801.275.667,00
	<b>TOTAL</b>	Rp1.817.666.000,00	Rp1.814.351.287,00	Rp1.945.537.000,00	Rp1.945.055.860,00	Rp42.535.000,00	Rp41.868.520,00	Rp3.805.738.000,00	Rp3.801.275.667,00

**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kota Palopo)**  
**Tahun 2021**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kota Palopo		NIHIL	
	<b>TOTAL</b>			